

**KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Adi Budi Prasetyo
NIM: 07203244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

**KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Adi Budi Prasetyo
NIM: 07203244036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Keefektifan Portofolio Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul“ ini telah disetujui dan telah diujikan oleh Dosen Pembimbing



Yogyakarta, 8 April 2015

Pembimbing 1

Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.
NIP. 19550612 198203 2 001

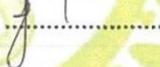
Pembimbing 2

Drs. Sudarmaji, M.Pd.
NIP. 19621007 198803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Keefektifan Portofolio Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul⁴ ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Maret 2015 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		10.4.2015
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Sekretaris Penguji		9-4-2015
Dra. Retna Endah S. M., M.Pd.	Penguji Utama		8/4 2015
Dr. Sufriati Tanjung, M.Pd.	Anggota Penguji		8-4-2015

Yogyakarta, 10 April 2015

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adi Budi Prasetyo

NIM : 07203244036

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis



Adi Budi Prasetyo
NIM. 07203244036

MOTTO

- Keajaiban masih ada selama kita masih percaya pada keajaiban tersebut dan berusaha untuk mewujudkannya.
- Jatuh bangun lagi, gagal coba lagi !
- *Nothing is Impossible !*
- Urip iku opo jare ...!

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- Bapakku Sunarso dan Ibuku Suwarni atas perjuangan, jerih payah & doanya dalam upaya memberikan bekal pendidikan yang layak bagiku.
- Kakak dan adik-adikku yang telah menghadirkan kebersamaan dalam suka maupun duka.
- Bp. Drs. Samuel Suwondo & Ibu Neti Suwondo yang telah memberi *support* & mendoakan saya dalam menyelesaikan studi.
- Bp. Rahadi Biwado, S.Si, MM & Bp. Rahadi Saptata Abra, pimpinan PT. Rahadi Suar Sinergi, tempat saya bekerja yang telah memberi fasilitas pada saya untuk menyelesaikan studi.
- Bp. Hari Kristion, Ibu Rinda, Bp. Hery Setyawan, Mas Yusak & Mbak Fosa yang banyak memberikan bantuan dan dukungannya bagi saya selama ini.
- Sdr. Imanuel Herjuno, S.Pd., yang telah memotivasi & berbagi ilmu dalam menyelesaikan studi saya.
- Bp. Sunarko yang telah banyak memberi masukan positif & menginspirasi saya.
- Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman dan angkatan 2007 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih atas kekompakan dan kebersamaannya selama menuntut ilmu di UNY & terimakasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

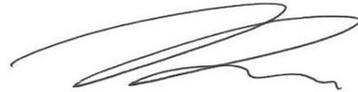
Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY,
3. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, Pembimbing I Skripsi,
4. Bp. Drs. Sudarmaji, M.Pd., Pembimbing II Skripsi,
5. Ibu Yati Sugiarti, M.Hum, Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan,
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
7. Bapak Drs. Herman Priyana Kepala SMA Negeri 1 Jetis Bantul,
8. Ibu Dra. Wahyuning Widyastuti Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul,
9. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 1 Jetis Bantul.
10. Peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data,

11. Teman-teman seangkatan 2007, Septo, Tika, Indra, Dian, Intan, Titis,
12. Mbak Ida selaku admin Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman yang banyak membantu saya dalam mengurus administrasi studi saya,
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, 8 April 2015

Penulis



Adi Budi Prasetyo
NIM. 07203244036

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
<i>KURZFASSUNG</i>	xviii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Batasan Masalah	5
	D. Rumusan Masalah	5
	E. Tujuan Penelitian.....	6
	F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	KAJIAN TEORI.....	8
	A. Deskripsi Teoretik	8
	1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman.....	8
	2. Hakikat Portofolio	10
	3. Hakikat Keterampilan Menulis.....	13
	4. Penilaian Keterampilan Menulis	15
	B. Penelitian yang Relevan	19
	C. Kerangka Pikir.....	20
	D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
	A. Jenis Penelitian	25
	B. Desain Penelitian	25
	C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
	D. Variabel Penelitian	27
	E. Subjek Penelitian.....	28
	1. Populasi Penelitian	28
	2. Sampel Penelitian	29
	F. Teknik Pengumpulan Data	29
	G. Instrumen Penelitian	30
	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	30
	H. Uji Coba Instrumen	33
	I. Validitas dan Reliabilitas	33
	1. Validitas Isi	33

2. Reliabilitas Instrumen	34
J. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Pra Eksperimen.....	35
2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen.....	35
3. Tahap Pasca Eksperimen	36
K. Analisis Data Penelitian	36
L. Uji Persyarat Analisis	37
M. Hipotesis Statistik	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pengujian Hipotesis.....	56
C. Pembahasan	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	64
Daftar Pustaka	65
Lampiran.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1

1. Instrumen Penelitian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	68
2. Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis.....	69
3. Sampel Pekerjaan Peserta Didik.....	70
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78

Lampiran 2

1. Data Uji Instrumen.....	145
2. Data Penelitian.....	147

Lampiran 3

1. Perhitungan Jumlah dan Panjang Kelas Interval.....	149
2. Data Kategorisasi.....	151
3. Perhitungan Kategori Data.....	152

Lampiran 4

1. Uji Normalitas.....	156
2. Uji Homogenitas.....	156
3. Uji T kelas Kontrol dan Eksperimen.....	157
4. Tabel Distribusi.....	159
5. Bobot Keefektifan.....	160

Lampiran 5

1. Surat Izin Penelitian.....	162
2. Surat keterangan.....	165
3. Surat Pernyataan.....	167

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman.....	17
Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman.....	17
Tabel 3: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman.....	18
Tabel 4: Tabel <i>Group Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	26
Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol....	27
Tabel 6: Populasi Penelitian.....	28
Tabel 7: Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	31
Tabel 8: Model Penilaian Tugas Menulis Oleh Nurgiyantoro	32
Tabel 9: Distribusi Frekuensi skor <i>Pre-tes</i> Kelas Eksperimen.....	42
Tabel 10: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	45
Tabel 12: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	47
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> kelas Eksperimen.....	49
Tabel 14: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	50
Tabel 15: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	52
Tabel 16: Kategori Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	53
Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	54
Tabel 18: Uji Homogenitas Variansi.....	55

Tabel 19: Hasil Uji-T <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	57
Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan antar Variabel.....	28
Gambar 2 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	43
Gambar 3 : Histogram Distribusi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	46
Gambar 4 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen.....	49
Gambar 5 : Histogram Distribusi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Kelas Kontrol.....	52

**KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

**Oleh: Adi Budi Prasetyo
NIM. 07203244036**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional, (2) keefektifan penggunaan Portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Jetis dibandingkan dengan metode konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis yang berjumlah 101 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPS 2 (20 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 (20 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan Portofolio sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Dari perhitungan didapat nilai $r_{hitung} = 0,876 > r_{Tabel} 0,444$. Dengan demikian instrumen dinyatakan valid. Analisis data menggunakan Uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} (sebesar 7,098) lebih besar dari pada t_{table} (sebesar 2,021), pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan db sebesar 38. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional (2) Portofolio efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan bahwa rerata kelompok eksperimen sebesar 69,05 sedangkan kelompok kontrol sebesar 67,00 dan bobot keefektifan 7,1%. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru dapat menerapkan Portofolio untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman, karena pembelajaran dengan menggunakan Portofolio efektif daripada pembelajaran dengan metode konvensional.

**DIE EFEKTIVITÄT DER PORTOFOLIO
BEIM DEUTSCHSCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT
IN DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**

**Von Adi Budi Prasetyo
Studentennummer 07203244036**

Kurzfassung

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) den Unterschied in dem deutschen Schreibfertigkeitunterricht der Lernenden von der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Jetis, die mit der Benutzung der Portofolio und mit konventioneller Methode unterrichtet werden, (2) die Effektivität der Benutzung der Portofolio beim deutschen Schreibfertigkeitunterricht zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein "Quasi Experiment". Die Population sind die Lernenden der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Jetis, es sind 101 Lernende. Das Sample wurde durch *Random Sampling* gezogen. Die Samples sind: Klasse XI IPS 2 als die Experimentklasse (20 Lernende) und Klasse XI IPS 3 als die Kontrollklasse (20 Lernende). Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (*Pre- und Post-Test*) genommen. Diese Untersuchung hat zwei Variablen. Die Validität sind die Inhalts- und Konstruktvalidität. Die Rechenaufgabe r_{Rechnen} ist 0,876 größer als r_{Tabelle} 0,444. Das bedeutet, dass das Instrument valid ist. Die Daten sind durch den t-Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass T_{Rechnung} größer ist (7,098) als die T_{Tabelle} (2,021) mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$ und $df = 38$. Das zeigt, dass (1) es einen deutschen Schreibfertigkeitunterschied zwischen den Lernenden gibt, die mit Portofolio und konventioneller Methode unterrichtet worden sind und (2) Portofolio beim deutschen Schreibfertigkeitunterricht ist effektiv. Das Resultat des Post-Tests der Experimentklasse ist 69,05 und das der Kontrollklasse 67,00 mit der Effektivität dieser Untersuchung ist 7,1%. Die Implikation dieser Untersuchung ist, der Lehrer kann die Portofolio im Deutschschreibfertigkeitunterricht benutzen, denn sie ist effektiver als Die Benutzung der konventionellen Methode.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan dan keterampilan bahasa menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang dalam setiap komunikasi yang dilakukan dalam interaksi sosial. Kemampuan dan keterampilan bahasa yang baik akan memberi kemudahan dalam menyampaikan tujuan pada suatu komunikasi yang dilakukan dan di sisi lain dapat memberi kemudahan seseorang untuk mengerti apa yang menjadi tujuan, dan informasi yang disampaikan dalam suatu komunikasi. Dengan demikian, maka penguasaan keterampilan bahasa yang baik sebagai alat komunikasi yang ada pada suatu bangsa harus menjadi bekal bagi setiap orang yang hidup dalam suatu bangsa tersebut, karena bahasa merupakan ciri suatu bangsa. Tidak hanya berperan sebagai ciri atau identitas suatu bangsa, bahasa juga dapat diperluas perannya sebagai alat pemersatu antar bangsa-bangsa di dunia.

Sebagai alat komunikasi, bahasa asing akan menjadi sangat penting perannya dalam hubungan komunikasi antar berbagai suku bangsa di dunia. Untuk itulah keterampilan bahasa asing perlu dimiliki oleh setiap orang. Dengan menguasai keterampilan berbahasa asing di era globalisasi, maka akan mempermudah dan memperlancar proses pertukaran informasi dan komunikasi seseorang yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan seseorang sebagai salah satu bekal untuk bertahan hidup.

Tidak hanya bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang diberikan dalam pembelajaran di sekolah, akan tetapi pada saat ini bahasa Jerman juga diberikan di sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas. Dalam proses pembelajaran di sekolah setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa Jerman. Untuk itulah proses pembelajaran bahasa Jerman di sekolah harus berjalan seefektif mungkin agar setiap peserta didik mampu menguasai setiap materi yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Pada umumnya pembelajaran bahasa Jerman tidak berbeda jauh dengan pembelajaran bahasa asing lainnya yang mencakup pembelajaran keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Dalam pembelajaran bahasa, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting, karena menulis merupakan salah satu cara berkomunikasi dan menyampaikan informasi melalui tulisan. Tulisan tersebut merupakan susunan dari beberapa kata yang dirangkai sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kalimat yang mengandung makna. Oleh karena itu di dalam menyusun kalimat, khususnya dalam pembelajaran bahasa Jerman, kaidah penulisan kalimat yang baik dan benar dalam pembelajaran keterampilan menulis harus diperhatikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul, bahwa sebagian besar dari peserta didik di sekolah masih memiliki kesulitan dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam pembelajaran menulis terlihat pada munculnya kesalahan dalam menyusun kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah pola penyusunan kalimat dalam bahasa Jerman yang benar, kesalahan dalam penulisan kata benda dalam bahasa Jerman,

kesalahan pada penulisan kata kerja yang belum disesuaikan dengan subjeknya. Kesulitan yang dimiliki oleh sebagian besar dari peserta didik dalam pembelajaran menulis ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Di antaranya adalah kurangnya penguasaan berbagai kosakata yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik sulit untuk mengungkapkan gagasan pikiran melalui tulisan dengan menggunakan bahasa Jerman. Di samping itu peran guru masih kurang optimal dalam pengajaran bahasa Jerman yang dikarenakan adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah, sehingga guru memiliki keterbatasan untuk melihat perkembangan kemampuan setiap peserta didik dalam suatu kelas.

Melihat dari berbagai faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman, maka salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu perlu adanya penyesuaian cara atau metode mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Jerman peserta didik khususnya pada keterampilan menulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemanfaatan metode pembelajaran portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di sekolah. Dengan metode ini guru dapat mengetahui perkembangan hasil belajar setiap peserta didik melalui berbagai hasil karya tulisan mereka. Dari hasil karya itu dapat diperoleh gambaran tentang perkembangan keterampilan menulis bahasa Jerman masing-masing peserta didik. Sehingga kesulitan yang dialami setiap peserta didik dapat diketahui. Dengan pemanfaatan metode portofolio dalam

pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman diharapkan dapat menunjukkan hasil ketercapaian keterampilan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman yang telah diajarkan di sekolah. Selain itu dengan portofolio peserta didik dapat menulis bahasa Jerman di luar kelas, dan materi tulisan tidak terbatas tentang bahasa Jerman saja. Melalui metode ini diharapkan dapat menjadi cara yang efektif untuk mengatasi berbagai kesulitan peserta didik, sehingga kemampuan dan keterampilan menulis bahasa Jerman yang baik dan benar dapat dimiliki setiap peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti keefektifan metode portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut.

1. Sebagian besar peserta didik masih memiliki kesulitan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.
2. Terdapat kesalahan dalam menyusun kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah struktur penyusunan kalimat dalam bahasa Jerman yang benar.
3. Terdapat kesalahan dalam penulisan kata benda dalam bahasa Jerman.

4. Terdapat kesalahan pada penulisan kata kerja yang belum disesuaikan dengan subjeknya.
5. Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Jerman.
6. Kesulitan mengungkapkan ide/gagasan.
7. Kurang optimalnya peran guru dalam pengajaran.
8. Keterbatasan waktu pembelajaran bahasa Jerman di sekolah.
9. Keterbatasan guru dalam melihat perkembangan setiap peserta didik.

C. Batasan Masalah

Melihat dari beberapa identifikasi masalah yang muncul, maka dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan pada keefektifan penggunaan portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah disebutkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional?
2. Apakah penggunaan portofolio lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan metode konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan konvensional.
2. Untuk mengetahui penggunaan portofolio lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibanding dengan metode konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkannya, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Dengan pemanfaatan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru sebagai usaha yang variatif dalam mencapai pengajaran yang berorientasi pada hasil pembelajaran yang maksimal sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai setiap peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman.

2. Bagi Peserta Didik

- Peserta didik menjadi lebih terpantau kemajuan hasil belajarnya dan adanya elaborasi dalam pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk lebih mengembangkan potensinya dengan memperhatikan pada setiap hasil evaluasi yang diberikan.
- Peserta didik dapat semakin berkembang didalam keterampilan menulis bahasa Jermannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A.Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman

Wilhelm von Humboldt (Hardjapamekas, 2001: 3) berpendapat bahwa bahasa pada umumnya ialah *“die sich ewig wiederholende Arbeit des Geistes, den articulierten Laut zum Ausdruck des Gedankens fähig zu machen.”* Dari pengertian di atas dapat diartikan bahwa bahasa adalah kegiatan jiwa yang berulang terus-menerus untuk menyatakan pikiran dengan artikulasi bunyi. Dalam Götz, dkk (1993: 906), bahasa didefinisikan, *“Sprache ist ein System von Lauten, von Wörtern, und von Regeln für die Bildung von Sätzen, das man benutzt, um sich mit anderen zu verständigen”*. Pernyataan tersebut berarti bahasa merupakan suatu sistem bunyi, kata, dan peraturan untuk pembentukan kalimat yang dibutuhkan oleh manusia untuk saling mengerti. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah suatu sistem bunyi, kata, kalimat yang tersusun berdasarkan aturan-aturan dalam pembentukan kalimat yang sudah disepakati bersama yang bertujuan untuk menyatakan pikiran yang hendak disampaikan sehingga terjadi kesepakatan yang dapat dimengerti oleh satu dengan lainnya.

Pengajaran merupakan suatu aktivitas nyata yang dilakukan untuk tujuan mengajarkan pengetahuan, keterampilan, cara, sehingga tercipta sebuah pemahaman ide baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Istilah

pengajaran identik dengan kata mengajar, dimana dalam setiap pengajaran pasti terdapat aktivitas mengajar yang sangat dominan muncul dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut menempatkan posisi kata mengajar menjadi pusat dari segala aktivitas pengajaran. *Teaching is the guidance of learning activities.* (Sudjana, 2010: 3). Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa mengajar adalah mengarahkan aktivitas pembelajaran, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru sebagai pemegang peran mengajar harus benar-benar menyadari posisi perannya sebagai pengarah yang memberikan panduan-panduan kepada peserta didiknya agar proses belajar peserta didik tersebut berkembang dengan tidak terlepas dari acuan kriteria tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Pengajaran bahasa asing di Indonesia memerlukan metode yang memperhatikan perbedaan-perbedaan dalam unsur bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa asing tersebut. (Hardjapamekas (2001: 26).

Dalam Kurikulum Depdiknas 2006 (2006: 52) disebutkan bahwa pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia memiliki tujuan agar peserta didik berkembang dalam hal berikut,

- (1) kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik, (2) berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan, (4) menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, (5) menghargai dan menghayati karya sastra, dan (6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Terkait dengan itu, maka telah dirumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar pelajaran bahasa Jerman di SMA yang mencakup empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing merupakan suatu proses pemerolehan keterampilan bahasa Jerman yang mencakup beberapa aspek keterampilan bahasa Jerman yang harus dimiliki setiap peserta didik sebagai tujuan dari pembelajaran bahasa Jerman yang diberikan di sekolah. Dalam proses pengajaran, diperlukan upaya dari seorang guru untuk mengajar dengan menerapkan metode pengajaran yang memperhatikan perbedaan unsur bahasa sehingga pengajaran bahasa Jerman dapat memberikan hasil pemahaman yang baik bagi peserta didik guna meningkatkan keterampilan bahasa Jerman peserta didik.

2. Hakikat Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "*portfolio*" yang secara etimologi kata tersebut terbentuk dari dua kata, yaitu *port* yang berasal dari singkatan *report* yang berarti laporan dan *folio* yang berarti penuh atau lengkap. Jadi portofolio dapat diartikan sebagai laporan lengkap dari segala aktivitas yang dilakukan.

Tierney, dkk (1991: 41), menyebutkan Portofolio sebagai berikut.

"Portfolios are systematic collections by both students and teachers. They can serve as the basis to examine effort, improvement, processes, and achievements as well as to meet the accountability demands usually achieved by more formal testing procedures. Through reflection on systematic collections of student work, teachers and students can work together to illuminate students' strengths, needs, and progress."

Pernyataan di atas dapat diartikan Portofolio merupakan sekumpulan data dari peserta didik dan guru yang tersusun secara sistematis yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk mengetahui uji coba, kemajuan, proses-proses dan pencapaian hasil yang baik sebagai tuntutan hasil yang sesungguhnya. Melalui kumpulan hasil pekerjaan peserta didik yang tersusun secara rapi ini, maka guru dan peserta didik dapat berkolaborasi untuk mengetahui kelebihan, kebutuhan dan kemajuan peserta didik.

Penilaian portofolio merupakan penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, dipergunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. (Surapranata & Hatta, 2004: 21)

Adapun beberapa manfaat dari penerapan portofolio menurut Sanjaya (2009: 87) di antaranya dapat memberikan gambaran secara utuh pada setiap proses belajar peserta didik baik tentang pengetahuan, sikap maupun keterampilan peserta didik tersebut. Portofolio dapat memberikan gambaran nyata tentang kemampuan peserta didik yang sesungguhnya. Penilaian dilakukan secara berkala dimana setiap hasil kerja peserta didik selalu dimonitor dan diberikan komentar. Adanya *reinforcement* sehingga peserta didik mengetahui kekurangan dan kelebihannya.

Tierney, dkk (1991: 59) mengungkapkan portofolio sebagai berikut,

“portfolios, in reading and writing classroom, help students to,

(1) make a collection of meaningful work, (2) reflect on their strengths and needs, (3) set personal goals, (4) see their own progress over time, (5) think about ideas presented in their work, (6) look at variety work, (7) see effort put forth, (8) have a clear understanding of their versatility as a reader and a writer, (9) feel ownership for their work, (10) feel that their work has personal relevance.”

Pernyataan tersebut berarti bahwa portofolio dalam pembelajaran membaca dan menulis dapat membantu peserta didik untuk (1) memberikan sekumpulan pekerjaan yang berarti, (2) mengetahui kekuatan atau kelebihan dan kebutuhan peserta didik, (3) menentukan tujuan masing-masing individu, (4) melihat kemajuan atau perkembangan diri peserta didik dari waktu ke waktu, (5) menunjukkan ide dari hasil berpikir dalam setiap pekerjaannya, (6) melihat hasil pekerjaan yang sesungguhnya, (7) melihat keseluruhan pekerjaan, (8) memiliki pemahaman yang baik sebagai pembaca dan penulis, (9) adanya rasa memiliki setiap pekerjaan mereka, (10) merasa bahwa setiap pekerjaan mereka sesuai dengan kemampuan individu mereka sendiri.

Fajar (2002: 90) menyatakan bahwa portofolio penilaian (*assessment*) sebagai kumpulan fakta/bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam pembelajaran. Selain itu juga diartikan sebagai koleksi sistematis dari peserta didik dan guru untuk menguji proses dan prestasi belajar. Portofolio penilaian merupakan pembelajaran praktik (melakukan) dan mempunyai beberapa standar perencanaan yang kuat, yakni yang mendorong adanya interaksi antar lingkungan terkait seperti interaksi antar peserta didik, guru, dan masyarakat yang saling melengkapi serta menggambarkan belajar peserta didik secara mendalam, yang

pada akhirnya dapat menjadi sadar untuk meningkatkan dirinya sebagai pembaca dan penulis yang baik.

Portofolio memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan portofolio meliputi a) berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri, bersifat jujur, obyektif, dan terbuka, b) mempermudah menuangkan pikiran, ide/gagasan, c) dapat memotivasi peserta didik untuk belajar mengetahui prestasi yang tinggi, d) dapat belajar dari kesalahan, dan e) berpeluang untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Selanjutnya kelemahan portofolio adalah, a) dapat meniru hasil pekerjaan orang lain, b) tugas dapat dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan guru, c) latihan yang dilaksanakan berulang-ulang menjadi hal yang monoton.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa portofolio merupakan sekumpulan berkas yang berupa hasil pekerjaan yang dilakukan peserta didik sebagai suatu cara untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik tersebut dalam proses pembelajaran, sehingga dapat diperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara yang tepat untuk membantu peserta didik dalam mencapai pemahaman terhadap pembelajaran yang dilakukan, dengan demikian akan berorientasi pada hasil maksimal yang hendak dicapai.

3. Hakikat Keterampilan Menulis

Pembelajaran menulis adalah belajar menulis berdasarkan kemampuan yang diperoleh melalui pengalaman-pengalaman belajar. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 307) standar kompetensi menulis bahasa

Jerman peserta didik kelas XI adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Pelajaran menulis dalam bahasa asing selalu mempertimbangkan kemampuan seseorang dalam menggunakan struktur dan tata bahasa dalam bahasa tersebut, serta jumlah kosa kata yang dimiliki juga sangat berpengaruh. Menurut Akhadiyah (1988: 37) “penguasaan unsur-unsur tulisan serta kosakata dan struktur tata bahasa merupakan aspek pemerolehan keterampilan dalam kemampuan menulis. Pendapat lain menurut Nurhadi (1995: 343) “menulis ialah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf).” Menurut Suriamiharja (1996: 2) kegiatan menulis merupakan suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memiliki urutan yang logis dengan menggunakan kosakata dan tatabahasa tertentu sehingga dapat menggambarkan dan menyajikan informasi yang diekspresikan secara tertulis dan jelas. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan tulisan. Dapat juga diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kemampuan kreatif mengungkapkan ide atau hasil pemikiran yang muncul dari

suatu penglihatan atau perasaan akan suatu obyek kedalam suatu tulisan yang memperhatikan struktur tata bahasa yang ada.

4. Penilaian Keterampilan Menulis

Tuckman (Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Pendapat lain dari Cronbach (Nurgiyantoro, 2010: 10) penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 33) pengukuran ialah proses untuk mendapatkan nilai kuantitatif mengenai tinggi rendahnya pencapaian seseorang dalam suatu tingkah laku tertentu. Untuk mendapatkan nilai kuantitatif diperlukan suatu alat evaluasi yaitu tes. Tes merupakan sejenis alat ukur untuk memperoleh gambaran kuantitatif perilaku seseorang (Akhadiyah, 1988: 5). Berdasarkan suatu tes, guru mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik.

Oller (1979: 1-2) mengatakan bahwa tes adalah, *“all test is a device that tries to assess how much has been learned in a foreign language course, or some parts of course.”* Pernyataan tersebut berarti sebuah tes adalah yang digunakan untuk menilai seberapa banyak pelajaran yang telah dipelajari atau beberapa bagian dari pelajaran. Djwandono (2008: 15) berpendapat bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkret, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain.

Brink (dalam Nurgiyantoro 2010: 16) menyatakan bahwa terdapat tiga langkah-langkah penilaian sebagai berikut.

Langkah-langkah proses penilaian yang dikemukakan terdiri tiga macam, yaitu, pertama langkah *persiapan* yang berupa kesiapan dan persiapan pihak yang akan melakukan kegiatan penilaian, kedua adalah langkah *pengumpulan data* yang berupa kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dan ketiga adalah langkah *evaluasi* yang berupa kegiatan pembuatan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Nurgiyantoro (2010: 440) memberikan contoh penilaian menulis bebas sebagai berikut.

Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman.

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata Bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Valette (1977: 256) memiliki pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2: Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman

Aspek	Skor	Perincian
Organisasi	5	Gagasan yang diungkap jelas, padat, tertentu, rapi dan lugas (sangat baik)
	4	Gagasan yang diungkap jelas, urutan logis tetapi kurang lengkap namun ide utama terlihat (baik)
	3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup)

	2	Gagasan kacau, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangan tidak logis (kurang)
	1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang)
Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi lancar dan mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat (sangat baik)
	4	Ekspresi dapat dipahami ungkapan yang kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih dapat dipahami (baik)
	3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga makna menjadi tidak jelas (cukup)
	2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga makna menjadi membingungkan (kurang)
	1	Ekspresi tidak dapat dipahami/tidak dapat dimengerti, ungkapan yang digunakan tidak tepat sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang)
Kejelasan Kosakata	5	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata/semua benar, hampir tidak ada kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (sangat baik)
	4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, huruf besar dan kecil serta ejaan (baik)
	3	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata sehingga ada kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (cukup)
	2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang)
	1	Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak sekali kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang sekali)

Pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis berdasarkan tim penyusun *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (Reiman, dkk, 2000: 64) penilaian bahasa Jerman harus meliputi *Berücksichtigung der Leitpunkte* , *kommunikative Gestaltung* , dan *formale Richtigkeit*.

Tabel 3: **Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat bagus
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	Beberapa kesalahan sintaks, morfologi,

			dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban

Berdasarkan jenis-jenis penilaian di atas peneliti memilih jenis penilaian dari Nurgiyantoro. Penilaian tersebut terdapat unsur-unsur antara lain: isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan tata tulis. Untuk lebih spesifiknya, unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan skor atau nilai yang menunjukkan tingkatan unsur dalam tulisan

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh sdr. Niftria Diana Sari, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012 dengan judul skripsi “ Keefektifan Metode Portofolio Pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 3 Temanggung”. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menyebutkan bahwa penggunaan metode portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung memberikan kontribusi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman Peserta didik dengan bobot keefektifan sebesar 44,7%.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor guru yang mengajar, kondisi peserta didik, fasilitas belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan. Kebanyakan guru masih menggunakan metode konvensional. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran terpusat pada guru, sehingga proses pembelajaran tersebut hanya terpusat di dalam kelas dan bersifat teoretis. Keberhasilan pembelajaran dengan metode konvensional hanya dilihat dari hasil tes yang dilakukan, oleh karena itu perkembangan peserta didik tidak terpantau optimal.

Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat berdampak sangat baik bagi peningkatan prestasi peserta didik di sekolah. Sebaliknya penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menghambat proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah portofolio. Dengan menggunakan portofolio peserta didik menjadi lebih aktif, karena peserta didik menjadi subjek dalam proses pembelajaran. Penggunaan portofolio tidak hanya terpusat di dalam kelas, tetapi juga diluar kelas dan dapat berorientasi pada praktik secara langsung. Dengan pemanfaatan metode ini guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran secara optimal. Dengan demikian jika terdapat kesulitan yang dialami oleh peserta didik dapat terdeteksi guru, sehingga guru dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan setiap peserta didik.

Metode portofolio sangat cocok digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tentunya diperlukan penguasaan teknik menulis yang benar dan tepat sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Ada beberapa aspek mendasar yang harus diperhatikan dalam menulis, di antaranya meliputi penguasaan kosakata, penguasaan pola dan struktur kalimat yang benar, penguasaan *grammatik*, cara penulisan kata, frasa dan kalimat dengan huruf yang tepat. Keterampilan menulis bukan merupakan bakat alami yang dapat dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, melainkan keterampilan menulis diperoleh melalui proses pengetahuan dan pembelajaran serta latihan yang terus menerus dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan pemanfaatan portofolio dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dikarenakan dengan menggunakan portofolio ini, guru dapat mengetahui setiap perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga setiap kesulitan yang dialami peserta didik selama mengikuti pembelajaran dapat terdeteksi oleh guru dan dengan demikian guru dan peserta didik dapat menentukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Disamping itu dengan portofolio, peserta didik dapat mengetahui perkembangan hasil belajarnya sebagai upaya untuk mentransformasikan keterampilan peserta didik tersebut menjadi lebih baik lagi dari melihat pengalaman-pengalaman yang ada. Setiap kesalahan yang muncul dalam hasil pekerjaan menulis peserta didik selalu decermati, dengan demikian peserta didik dapat belajar dari kesalahan yang ada untuk lebih meningkatkan

keterampilan mereka dalam pekerjaan-pekerjaan berikutnya. Dengan demikian, maka peserta didik dapat belajar dari setiap pengalaman-pengalaman yang telah dilakukan, sehingga kemampuan dan keterampilan menulis mereka dapat meningkat dengan baik.

2. Penggunaan portofolio efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan metode konvensional.

Keterampilan menulis diperlukan adanya berbagai penguasaan kosakata, penguasaan pola atau struktur kalimat yang benar, penguasaan gramatik dan sebagainya. Selain itu kemampuan menulis seseorang tidak dapat terjadi secara instan, akan tetapi keterampilan hanya bisa terwujud dengan adanya latihan-latihan menulis yang dilakukan secara berkelanjutan guna mengasah kemampuan berpikir dan penguasaan struktur penulisan yang benar. Menulis dalam bahasa Jerman memang merupakan suatu keterampilan yang paling sulit, karena sebelum seseorang menulis, mereka harus memiliki perbendaharaan kata yang banyak dan variatif, serta harus mengetahui unsur-unsur penulisan dan pembentukan pola kalimat yang benar.

Salah satu alternatif yang dapat dicoba untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik adalah dengan menggunakan berbagai cara pengajaran yang lebih variatif sehingga suasana belajar peserta didik menjadi menyenangkan dan apa yang dipelajari oleh peserta didik dapat diserap dengan baik dan mudah dimengerti. Melalui pemanfaatan metode pembelajaran yang tepat, maka diharapkan peserta didik menjadi lebih

termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan baik.

Dengan pemanfaatan portofolio dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman diharapkan dapat berkontribusi efektif bagi peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik, karena kemampuan peserta didik terutama dalam hal menulis bahasa Jerman dapat terlihat dengan jelas dan setiap perkembangan hasil pekerjaan menulis tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran peserta didik untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis mereka ke depan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diduga bahwa penggunaan metode portofolio efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibanding dengan metode konvensional.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan metode yang konvensional.

2. Penggunaan portofolio efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan metode konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen atau disebut dengan eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment*. Dikatakan *quasi eksperiment* atau eksperimen semu, karena dalam desain ini tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni (Sugiyono, 2009: 77). Jenis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua faktor subjek atau kelompok eksperimen dengan subjek atau kelompok pembanding. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan pengaruh suatu perlakuan yang akan diujicobakan. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang termasuk dalam penelitian kuantitatif.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian dengan menggunakan desain *Pre-test Post-test Control Group*. Kelas eksperimen akan diberi perlakuan khusus dengan diajar menggunakan portofolio, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sebagaimana pada kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok tersebut terlebih dahulu diberikan tes awal atau *pre test* yang bertujuan untuk

mengetahui penguasaan awal. Setelah *treatment* diberikan kemudian langkah selanjutnya memberikan *post test* pada kedua kelompok untuk mengetahui hasil pencapaian dari uji coba instrumen yang telah dilakukan. Tabel desain penelitiannya sebagai berikut.

Tabel 4: **Tabel *Pre-test Post-test Control Group***

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₁	-	O ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

X : Perlakuan

O₁ : *Pre-test*

O₂ : *Post-test*

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada semester ganjil yaitu bulan September-November 2013. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Materi	Kelas Kontrol	Waktu	Kelas Eksperimen	Waktu
1	Observasi	25 September 2013	2x45 menit	25 September 2013	2x45 menit
2	<i>Pre-test</i>	2 Oktober 2013	2x45 menit	2 Oktober 2013	2x45 menit
3	<i>Zahlen</i>	9 Oktober 2013	2x45 menit	9 Oktober 2013	2x45 menit
4	<i>Fragewort</i> : “ <i>Wann; Wo; Wie lange; Wohin?</i> ”	16 Oktober 2013	2x45 menit	16 Oktober 2013	2x45 menit
5	<i>Fragesatz</i>	23 Oktober 2013	2x45 menit	23 Oktober 2013	2x45 menit
6	<i>Fragesatz</i>	30 Oktober 2013	2x45 menit	30 Oktober 2013	2x45 menit
7	<i>Brief schreiben</i>	6 November 2013	2x45 menit	6 November 2013	2x45 menit
8	<i>Kreatives schreiben</i>	13 November 2013	2x45 menit	13 November 2013	2x45 menit
9	<i>Pos-test</i>	20 November 2013	2x45 menit	20 November 2013	2x45 menit

D. Variabel Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji ada tidaknya perbedaan keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu penggunaan portofolio, sedangkan variabel terikat yaitu keterampilan menulis bahasa Jerman.



Gambar 1: **Hubungan antar variabel**

X: variabel bebas (penggunaan metode portofolio)

Y: variabel terikat (keterampilan menulis bahasa Jerman)

E. Subjek Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Hadi (1983: 220) adalah keseluruhan subjek penelitian dimana keseluruhan subjek penelitian dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat sama, baik yang bersifat bawaan atau bukan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis Bantul, yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 101 peserta didik.

Tabel 6 : **Populasi penelitian**

No	Kelas	Populasi
1.	XI IPS 1	21 Peserta didik
2.	XI IPS 2	20 Peserta didik
3.	XI IPS 3	20 Peserta didik
4.	XI IPS 4	20 Peserta didik
5.	XI IPS 5	20 Peserta didik
Jumlah		101 Peserta didik

2. Sampel

Arikunto (2006: 131) menyebutkan sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti dengan menggunakan cara-cara tertentu. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau *random sampling*. Penelitian ini mengambil dua kelas yang masing-masing merupakan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diadakan random dengan lotre seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 5 kelas, maka dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 2 adalah kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 adalah kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes tertulis. Tes yang digunakan adalah keterampilan menulis surat bahasa Jerman. Tes tersebut diberikan di awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan dan tes di akhir pemberian perlakuan atau *treatment (post-test)*.

G. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 134) instrumen penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian yang berupa tes keterampilan menulis surat bahasa Jerman digunakan untuk menguji keterampilan menulis peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Setelah tes dilaksanakan, maka data yang diperoleh selanjutnya dianalisis, dan nantinya akan diperoleh hasil untuk penarikan kesimpulan mengenai keefektifan portofolio terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

▪ Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang disesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch I*. Adapun kisi-kisi tes keterampilan menulis bahasa Jerman dijelaskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7: Kisi-kisi Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Keberhasilan	Bentuk soal
Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri dalam bentuk surat.	Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.	<i>Brief schreiben</i>	1. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. 2. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat.	Essay

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan menulis diadaptasi dari Nurgiyantoro (2010: 308), karena terdapat unsur-unsur penilaian seperti, isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan ejaan tata tulis. Beberapa unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing- masing unsur dalam karangan.

Tabel 8: Model Penilaian Tugas Menulis dari Nurgiyantoro

Aspek	Skor	Perincian
Isi gagasan	27-30	Padat informasi, substansi, pengembangan tesis tuntas, relevan dengan permasalahan dan tuntas
	22-26	Informasi cukup, substansi cukup, pengembangan tesis terbatas, relevan dengan masalah tapi tak lengkap
	17-21	Informasi terbatas, substansi kurang, pengembangan tesis tak cukup, permasalahan tidak cukup
	13-16	Tidak berisi, tidak ada substansi, tidak ada pengembangan tesis, tidak ada permasalahan
Organisasi isi	18-20	Ekspresi lancar, gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis dan kohesif
	14-17	Kurang lancar, kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat, bahan pendukung terbatas, urutan logis tetapi kurang lengkap
	10-13	Tidak lancar, gagasan kacau, urutan terpotong-potong, pengembangan tidak logis
	7-9	Tidak komunikatif, tidak terorganisir dan tidak layak nilai
Tata Bahasa	22-25	Konstruksi kompleks tetapi efektif, terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	Konstruksi sederhana tetapi efektif, kesalahan kecil pada konstruksi kompleks, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur
	11-17	Terjadi kesalahan serius dalam konstruk kalimat, makna membingungkan
	5-10	Tidak menguasai aturan sintaksis, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif dan tidak layak nilai
Pilihan struktur dan kosakata	13-15	Pemanfaatan potensi kata bagus, pemilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata
	10-12	Pemanfaatan potensi kata kurang bagus, pemilihan kata dan ungkapan kurang tepat, kurang menguasai pembentukan kata
	7-9	Pemanfaatan potensi kata terbatas, kesalahan penggunaan kosakata sehingga merusak makna
	4-6	Pemanfaatan potensi kurang baik, penguasaan kosakata rendah dan tak layak nilai
Ejaan	9-10	Menguasai aturan penulisan dan hanya terdapat sedikit kesalahan ejaan
	7-8	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tidak mengaburkan makna
	5-6	Sering terjadi kesalahan ejaan, makna membingungkan atau kabur
	3-4	Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca

H. Uji Coba Instrumen

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini instrumen disusun berdasarkan, validitas isi dan validitas konstruk. Uji coba instrumen dilakukan pada kelas XI IPS 1.

I. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Arikunto (2002: 145) mengungkapkan bahwa “instrumen dapat dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan.” Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas logis apabila instrumen tersebut secara analisis sesuai dengan isi dari aspek yang diungkapkan.

a. Validitas Isi

Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155-156) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Lebih lanjut Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

b. Validitas Konstruk

Gronlund dalam Nurgiyantoro (2010: 158) mendefinisikan validitas konstruk sebagai proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau dengan sejumlah konstruk psikologis. Hal itu berarti uji tinggi rendahnya kadar validitas konstruk juga dilakukan lewat respon peserta tes hasil pengukuran. Lebih lanjut Nurgiyantoro (2010: 158) menjelaskan bahwa penentuan kadar validitas konstruk melibatkan bukti-bukti berdasarkan isi (*content-related*) dan bukti berdasarkan kriteria (*criterion-related*) sekaligus serta informasi yang lain.

2. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2008: 152). Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan

mengkorelasikan skor hasil tulisan peserta didik antara *Rater I* dan *Rater II* menggunakan bantuan komputer program SPSS-13. Dari hasil korelasi diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,876 kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 20$. Karena r hitung lebih besar dari r tabel 0,444 maka data dikatakan reliabel.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Pra eksperimen dilakukan sebagai persiapan sebelum eksperimen dilaksanakan. Sebelum eksperimen dilakukan terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling* dengan cara lotre dan menghasilkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Pada tahap ini dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kedua kelas tersebut. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Pada tahap ini peserta didik yang berada pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode portofolio, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Adapun alokasi waktu dan

materi yang diajarkan untuk kedua kelas tersebut sama dan perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap terakhir atau tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen dengan pemberian perlakuan terhadap kedua kelas selesai, maka kedua kelas sampel penelitian ini diberi *post-test* atau tes akhir. Peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi sebuah tema yang sama dengan tema yang diberikan saat *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan membandingkannya dengan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kemudian data-data yang diperoleh dari *post-test* terhadap kedua kelas ini dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

K. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang mengungkap keefektifan portofolio dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman. Hasil penelitian dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan gambaran dan jalannya penelitian.

Untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf

signifikansi $\alpha = 0,05$ dan digunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan portofolio terhadap keterampilan menulis surat bahasa Jerman. Apabila terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan penggunaan portofolio efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka digunakan t-tes untuk menguji perbedaan signifikansi mean. Dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

x = $X - \bar{X}$

t = statistik

M_1 = Mean kelas kontrol

M_2 = Mean kelas eksperimen

N = Jumlah data

Setelah didapatkan t_{hitung} , maka untuk pengujian hipotesis tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} , atau bisa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat α (p). Apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan portofolio.

L. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varian.

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan : F : Koefisien F
 S^2b : Varians yang lebih besar
 S^2k : Varians yang lebih kecil

M. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik sering disebut dengan hipotesis nol (H_0). Hipotesis Nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara 2 variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y.

Rumusan H_0 yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. $H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

- Ha: $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.
2. Ho: $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul sama efektifnya dengan metode konvensional.
- Ha: $\mu_1 > \mu_2$ Penggunaan portofolio dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif daripada metode konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada kedua kelompok, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Setelah diterapkan perlakuan, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Perlakuan yang dimaksud tersebut adalah penggunaan Portofolio.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan Portofolio dan pada kelas kontrol 20 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13*.

a. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan Portofolio. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Data *pre-test* dengan skor terendah sebesar 63,00, skor tertinggi sebesar 70,00, median sebesar 66,00, modus sebesar 64,00, rerata (*mean*) sebesar 66,00 dan standar deviasi 2,271.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range}/\text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

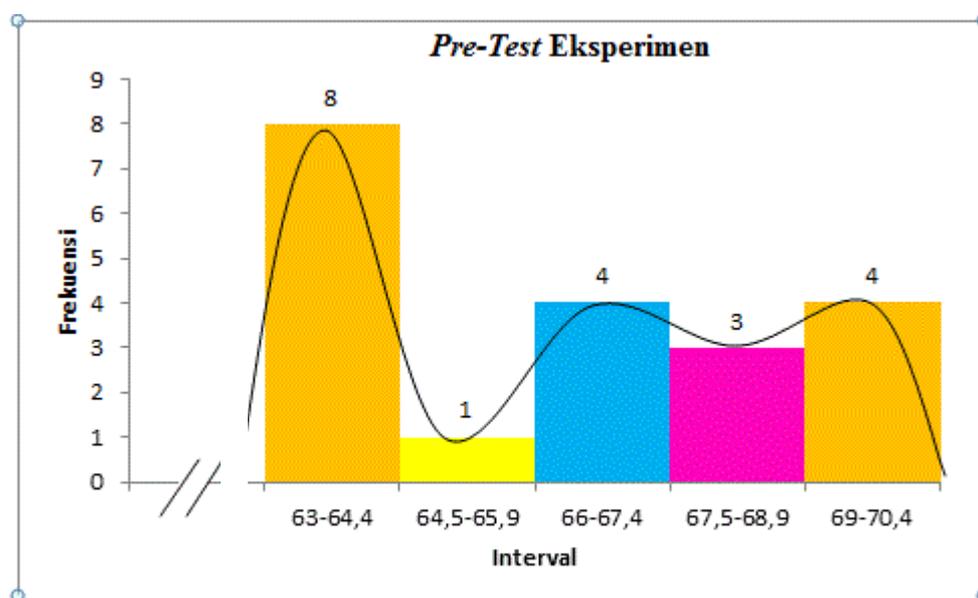
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	69,0 - 70,4	4	4	20,0%
2	67,5 - 68,9	3	7	15,0%
3	66,0 - 67,4	4	11	20,0%
4	64,5 - 65,9	1	12	5,0%
5	63,0 - 64,4	8	20	40,0%
Jumlah		20	54	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 1,4. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 63-64,4 dengan frekuensi 8 peserta didik atau sebanyak 40,0 %. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 64,5-65,9 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 5,0 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD \end{aligned}$$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 66,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,27. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 10: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 68,28$	4	20,0	Tinggi
2	63,74-68,27	14	70,0	Sedang
3	$< 63,73$	2	10,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20,0%, kategori sedang sebanyak 70,0%, kategori rendah sebanyak 10,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil analisis dengan subjek 20 peserta didik diperoleh skor terendah sebesar 63,00 skor tertinggi sebesar 70,00, median sebesar 66,00, modus sebesar 68,00, rerata (*mean*) sebesar 66,50 dan standar deviasi 2,115.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range}/\text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

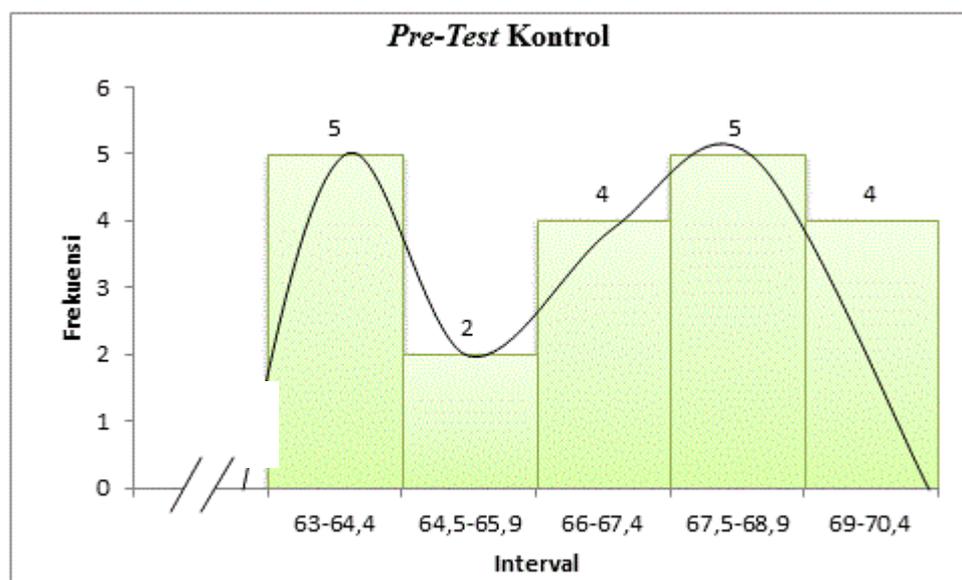
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	69,0 - 70,4	4	4	20,0%
2	67,5 - 68,9	5	9	25,0%
3	66,0 - 67,4	4	13	20,0%
4	64,5 - 65,9	2	15	10,0%
5	63,0 - 64,4	5	20	25,0%
Jumlah		20	61	100.0

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 1,4. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 63,0-64,4 dan 67,5-68,9 dengan frekuensi 5 peserta didik atau sebanyak 25,0 %. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 64,5-65,9 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 10,0 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 66,50 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,12. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 12: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 68,63$	4	20,0	Tinggi
2	64,39-68,62	11	55,0	Sedang
3	$< 64,38$	5	25,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak peserta didik 20,0%, kategori sedang sebanyak peserta didik 55,0%, kategori rendah sebanyak peserta didik 25,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan Portofolio kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan Portofolio dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik. Dari *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 68,00, skor tertinggi sebesar 75,00, median sebesar 72,50, modus sebesar 73,00, rerata (*mean*) sebesar 72,10 dan *standart deviasi* 2,245.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range}/\text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

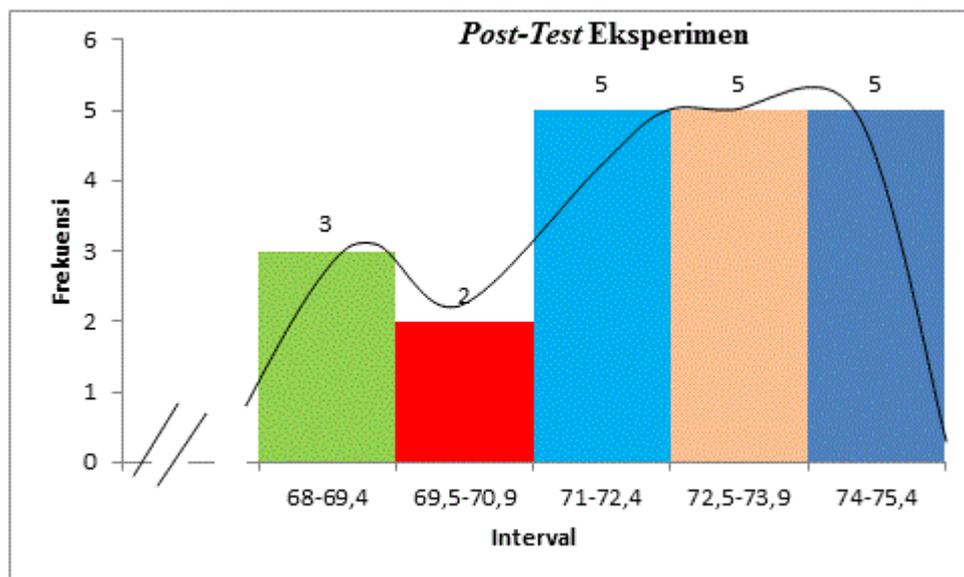
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	74,0 - 75,40	5	5	25,0%
2	72,5 - 73,90	5	10	25,0%
3	71,0 - 72,40	5	15	25,0%
4	69,5 - 70,90	2	17	10,0%
5	68,0 - 69,40	3	20	15,0%
Jumlah		20	67	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 1,4. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 71,0-72,40, 72,5-73,90, dan 74,0-75,40 dengan frekuensi 5 peserta didik atau sebanyak 25,0 %. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 69,5-70,90 dengan frekuensi 2 peserta didik atau sebanyak 10,0 %. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi : $X \geq M + SD$
 Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
 Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 72,10 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 2,25. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut

Tabel 14: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 74,36$	4	20,0	Tinggi
2	69,86-74,35	13	65,0	Sedang
3	$< 69,85$	3	15,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20,0%, kategori sedang sebanyak 65,0%, kategori rendah

sebanyak 15,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Deskripsi data Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 20 peserta didik. Data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 64,00, skor tertinggi sebesar 70,00, median sebesar 68,00, modus sebesar 68,00, rerata (*mean*) sebesar 67,40 dan *standart deviasi* 1,930.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range}/\text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

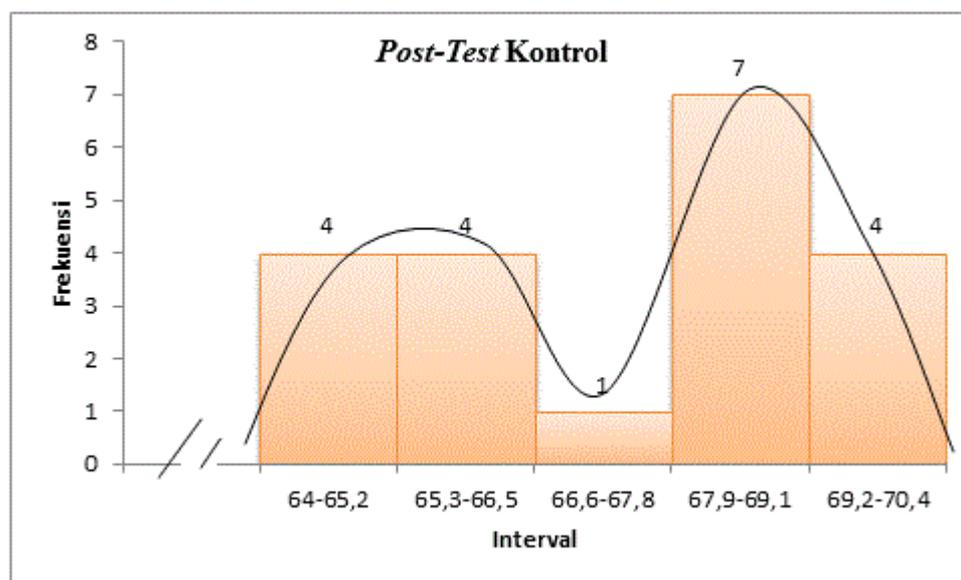
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 15: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	69,2 - 70,4	4	4	20,0%
2	67,9 - 69,1	7	11	35,0%
3	66,6 - 67,8	1	12	5,0%
4	65,3 - 66,5	4	16	20,0%
5	64,0 - 65,2	4	20	20,0%
Jumlah		20	63	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 1,2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 67,9-69,1 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 35,0 %. Sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 66,6-67,8 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 5,0 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} & : X \geq M + SD \\ \text{Sedang} & : M - SD \leq X < M + SD \\ \text{Rendah} & : X < M - SD \end{aligned}$$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 67,40 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,93. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 16: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 69,34$	4	20,0	Tinggi
2	65,48-69,33	12	60,0	Sedang
3	$< 65,47$	4	20,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 20,0 %, kategori sedang sebanyak 60,0 %, kategori rendah

sebanyak 20,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

e. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 17: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,337	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,717	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,336	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,595	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol terdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

f. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 18: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:38	0,022	4,085	0,882	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:38	0,160	4,085	0,692	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis I : Terdapat Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis antara yang diajar menggunakan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 ditolak dan H_a **diterima**.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar dengan menggunakan Portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode

konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: **Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	72,1000	7,098	2,021	0,000	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	67,4000				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 72,1000 dan kelas kontrol sebesar 67,4000, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ($72,1000 > 67,4000$). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 7,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 7,098 > t_{tabel}: 2,021$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan menggunakan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional.

2. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan Portofolio Efektif dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan Metode Konvensional

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan Portofolio tersebut dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan Portofolio.

Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	66,00	69,05	2,100	7,1%
<i>Post-test</i> eksperimen	72,10			
<i>Pre-test</i> kontrol	66,50	67,00		
<i>Post-test</i> kontrol	67,40			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,100 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan Portofolio lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 7,1%.

C. Pembahasan

1. Perbedaan yang Signifikan Prestasi Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelompok kontrol ($72,1000 > 67,4000$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis

bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar dengan portofolio dan yang diajar dengan menggunakan metode konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 7,098 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 7,098 > t_{tabel}: 2,021$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul antara kelas yang diajar dengan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelompok eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelompok kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan portofolio mengalami peningkatan yang signifikan.

2. Penggunaan Portofolio Efektif dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan Metode Konvensional

Penggunaan portofolio dalam keterampilan menulis pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 2 mampu membuat peserta didik lebih aktif. Dengan Portofolio dapat membantu peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersifat jujur, obyektif, dan terbuka. Kemudian mempermudah peserta didik dalam menuangkan pikiran, ide/gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Sehingga dengan demikian mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mendapat prestasi belajar yang tinggi., dan mampu belajar dari kesalahan. portofolio dapat juga mendukung peserta didik untuk meningkatkan keberanian, inisiatif, tanggung jawab, dan kemandirian. Namun di sisi lain portofolio juga memiliki kelemahan. Kelemahan yang dimiliki portofolio adalah, a) peserta didik dapat meniru hasil pekerjaan dari orang lain, b) tugas dapat dikerjakan orang lain tanpa pengawasan, c) latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang menjadi monoton. Untuk meminimalkan kelemahan tersebut maka guru sebagai motivator dan fasilitator di kelas harus memiliki solusi agar penggunaan portofolio lebih optimal. Salah satu solusinya adalah guru harus lebih memperhatikan, mengawasi, memotivasi peserta didik agar percaya diri pada hasil pekerjaannya, serta pemberian latihan yang bervariasi.

Berdasarkan uraian diatas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan portofolio dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul lebih efektif. Hal ini dapat dilihat dari

perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test* dikurangi *nilai pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 2,10 lebih besar untuk kelas eksperimen. Dapat dilihat juga dari hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 7,1%, sedangkan sisanya 92,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Faktor-faktor tersebut seperti motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai motivator dan fasilitator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti, sehingga masih terdapat kekurangannya.
3. Contoh instrumen untuk keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan portofolio masih sedikit, sehingga peneliti kesulitan dalam pembuatan instrumen.
4. Dalam penelitian ini sampel peserta didik kurang dari 30, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol hanya masing-masing 20 peserta didik.
5. Keterbatasan waktu karena hanya 1 kali per minggu.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan Portofolio dan yang diajar dengan metode konvensional pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,098 dan t_{tabel} sebesar 2,021 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 7,098 > t_{tabel} = 2,021$).
2. Penggunaan Portofolio efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 7,1%.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman dibutuhkan banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman adalah penggunaan Portofolio. Dengan Portofolio dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan Portofolio terbukti lebih efektif. Metode ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan ketrampilan menulis peserta didik, karena sudah terbukti bahwa pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif. Portofolio dapat diimplikasikan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Penggunaan Portofolio mempunyai pengaruh 7,1%. Para pengajar dapat menerapkan metode ini sebagai alternatif lain dari pada penggunaan metode konvensional.

Penggunaan Portofolio dapat digunakan dalam penyampaian materi bahasa Jerman khususnya materi keterampilan menulis. Dengan Portofolio membantu peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Dengan metode ini, guru tidak hanya mengajar, tetapi guru juga sebagai motivator dan fasilitator. Portofolio dapat membantu guru untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Jerman dan untuk mengatasi keterbatasan guru dalam melihat perkembangan peserta didik.

C. Saran

Dari hasil penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan menulis.
2. Guru disarankan untuk menggunakan Portofolio sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan metode ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajarnya.
4. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.Ditjendikti P2LPTK.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Bidang Studi Bahasa Jerman*. Jakarta: Ditjendikti.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Endah, Retno SM. 2008. *Pembelajaran Bahasa Jerman Sebuah Tantangan* (Makalah disampaikan dalam seminar nasional “Pengajaran Bahasa Jerman di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Hubungan Indonesia-Uni Eropa” pada 7 Agustus 2008 di Cine Club FBS UNY).
- Fajar, Arnie. 2002. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: ITB.
- Götz, D, dkk. 1933. *Langenscheidts Größwörterbuch Deutsc als Fremdsprache*. Berlin: Langenscheidts KG.
- Hadi, Sutrisno. 1983. *Metode Penelitian Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hardjapamekas. 2001. *Bunga Rampai Kebahasaan*. Bandung: Mandar Maju.
- Nasution, S. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Oller, John. W. 1979. *Language Test at School*. London: Longmann Group.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BNSP.

- Sabine, Diensel dan Reiman, Monjka. 2000. *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten*. München. Max Hueber Verlag.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana & Ahmad Rivai. 2001. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna & Muhammad Hatta. 2007. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tierny, Robert, Mark Carter & Laura E. Desai. 1991. *Portfolio Assessment in the Reading-writing Classroom*. Norwood: Christopher-Gordon Publishers, Inc.
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich Publisher.

LAMPIRAN 1

**Instrumen Penelitian, Kunci Jawaban,
Sampel Pekerjaan Peserta Didik, RPP**

INSTRUMEN PENELITIAN

Lies diesen Brief zuerst! Schreib einen Brief mit den folgenden Leitpunkten!

Berlin, den 9. September

Lieber Brieffreund in Indonesien,

Hallo, ich heiße Angela Fischer. Ich komme aus Deutschland und jetzt wohne ich in Berlin. Ich bin eine Schülerin an der Oberschule. In Berlin besichtige ich Brandenburger Tor.

Wie heißt du?

- 1. Erzähl über dich Selbst! → Name, Alter, Herkunft, Wohnort, Beschäftigung)**
- 2. Erzähl darüber, was du in deiner Stadt besuchst!**
 - **Wohin gehst du in deiner Stadt?**
 - **Was machst du dort?**

Bitte antworte schnell!

Herzliche Grüße

Angela Fischer

KUNCI JAWABAN

Name :

Nr :

Yogyakarta, den 20. November 2013

Liebe Angela,

Hallo Angela! Ich heiÙe/bin (...) . Ich komme aus (...) und jetzt wohne ich in (...) bei meiner Familie. Ich bin jetzt 16 Jahre alt. Ich bin Schüler/Schülerin an der Oberschule. Ich wohne schon lange in der Stadt. In meiner Stadt besichtige ich viele Plätze z. B. Malioboro-StraÙe, Parang Tritis-Strand, usw. Am Wochenende gehe ich zur Malioboro-StraÙe. Dort gehe ich spazieren und ich kaufe Batik.

Viele GrüÙe

SAMPEL PEKERJAAN

PESERTA DIDIK

Name: _____

Nr. : 08 / XI IPS 2

Bantul, 16. 9. 2013

Liebe Angela Fischer ✓

✓ Ich heiße Erlinda Putri Julian. Ich komme aus Yogyakarta und
ich wohne jetzt in Bantul. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin
schülerin.

In Yogyakarta besuche ich Parangtritis Strand und Kraton
Sultan Palast.

Bitte antworte schnell!

Herzliche Grüße

Erlinda Putri Julian

A	B
1. 22	21
2. 17	16
3. 16	16
4. 9	9
5. 7	7
71	69

70

)mus

Muzungun

Name:

Nr. : 18.

Bantul, den 12. SeptemberLiebe Angela Fisher ✓

Hallo,

Vielen dank für deinen Brief.

Ich heiße Ressa. Ich komme aus Bantul und ich wohne
 in Bambanglipuro. Ich bin Schülerin. Ich fahre nach Jakarta
 In Jakarta besuche ich Taman Safari und Ancol

Viele Grüße

Ressa

Ressa

A	B
1. 19	18
2. 16	15
3. 13	13
4. 9	9
5. 7	7
64	62

63

Wangungsu

Name:

No. : 15(XI IPS 2)

Yogyakarta, den 20. November:

Liebe Angela Fisher

Hi, Angela. Ich heiße Nuhnia Remy Perfiwi, ich komme aus Bantul
 und jetzt wohne ich in Bantul bei meiner Familie. Ich bin eine
 Schülerin an der Oberschule. Ich wurde am 2 März 1997 in Bantul geboren
 Ich habe eine Familie. Meine Familie hat 4 Personen. Meine Familie
 sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, und ich. Ich lerne

in Jefir 1 Staatliche Oberschule. In deine Stadt, ich besuche Yogyakarta
 In Yogyakarta ich besuche Malioborostafe und Yogyakarta Palace. In Malioborost
 ich kaufe Batik Kleidung. Yogyakarta Palace liegt im westlich vom
 Malioborostafe.

Viele Grüße



Nuhnia Remy Perfiwi

	A	B
1.	23	22
2.	18	17
3.	17	17
4.	10	10
5.	8	8
	76	74

75

jms

Whitingsan

Name: XI IPS 2
 Nr. : 20

Bantul, 9 November 2013

Liebe Agela Fischer

Hallo, ich heiße Hafiz Magid. Ich komme aus Bantul. Ich wohne
 in Gose. Ich bin 16 Jahre alt. Ich bin Schüler.

Ich besuche nach Yogyakarta. In Yogyakarta besichtige ich
 Kratai strand

Herzliche Grüße



Hafiz Magid

	A	B
1.	21	21
2.	15	16
3.	15	16
4.	9	9
5.	7+	7+
	67	69

68

Juni

Wahyuni

Name:
 Nr. : 13 / XI IPS 3

Yogyakarta, den 2. Oktober

Liebe Brieffreundin in Berlin,

Hallo,

ich heiße Nirdya Rizki Anisa. Ich bin 16 Jahre alt. Ich komme aus Yogyakarta und ich wohne jetzt in Bantul. Ich bin eine

Schülerin an der Oberschule.

Ich besuche nach Jakarta. Ich besuche Ancol Strand.

Herzliche Grüße

Nirdya Rizki Anisa

A	B
1. 21	22
2. 16	17
3. 16	14
4. 9	9
5. 7	7
<u>69</u>	<u>71</u>

Wannungsm

70

June

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Name:

Nr. : XI IPS 3 / 5

Indonesia, den 23 September

Liebe Brieffreund in Berlin

Hallo,

Ich heiße Syarifudin Wibowo. Ich komme aus Indonesien und ich
 wohne jetzt in Yogyakarta. Ich bin ~~sechzehn~~ ^{siebzehn} Jahre alt. Ich bin
 Schüler. Ich fliege nach Jakarta. Ich besuche in Monas.

~~Brief~~

Herzliche Grüße aus Indonesien



Muhammad Syarifudin Wibowo

A	B
1. 19	18
2. 16	15
3. 13	13
4. 9	7
5. 7	7
<u>-</u>	<u>-</u>

64 62

Wibowo

3
 Juni

Name:

Nr. : 19 / XI IPS 3

Yogyakarta, den 20. November:

Liebe Angela Fischer,

Hallo, ich heiße Nindya Rizki Anisa. Ich bin 16 Jahre

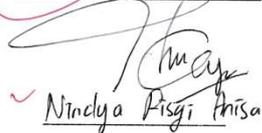
Ich komme aus Yogyakarta und jetzt wohne ich in Bantul.

Ich bin eine Schülerin an der Oberschule. Ich gehe in deiner

Yogyakarta. Ich besuche in Keraton Sultan Palast am 1. Juni 2008

Ich mache in Keraton Sultan Palast ist eine foto machen in
Museum.

Herzliche Grüße



Nindya Rizki Anisa

A	B
1. 22	21
2. 17	16
3. 16	5
4. 5	7
5. 7	7
71	69

Wahunggan

70



Name:

Nr. : 01 / X IPS 3

Yogyakarta, den 20. Nov 2015

Liebe _____ in Deutschland,

Hallo, ich heiße Rifka Azzahra. Ich komme aus ~~Indonesien~~ und

jetzt wohne ich in Yogyakarta. Ich bin sechzehn Jahre alt.

Ich bin Schülerin. ~~Die~~ Stadt ~~mit~~ ~~Bantul~~. Ich besucheParangmitis. Ich gehe um ~~speziere~~ ~~gehe~~.

Herzliche Grüße



Rifka Azzahra

A	B
1. 19	20
2. 15	15
3. 13	14
4. 9	9
5. 7	7
<hr/> 63	<hr/> 65

64
Jms

Wahungudan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 2 / I (kelas Eksperimen) SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 23 - 25) & beberapa sumber materi sebagai portofolio.

1B

Zahlen

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

0	null	11	elf	21	einundzwanzig
1	eins	12	zwölf	22	zweiundzwanzig
2	zwei	13	dreizehn	23	dreiundzwanzig
3	drei	14	vierzehn	24	vierundzwanzig
4	vier	15	fünfzehn	25	fünfundzwanzig
5	fünf	16	sechzehn	26	sechszwanzig
6	sechs	17	siebzehn	27	siebenundzwanzig
7	sieben	18	achtzehn	28	achtundzwanzig
8	acht	19	neunzehn	29	neunundzwanzig
9	neun	20	zwanzig	30	dreißig
10	zehn				

10	zehn	100	(ein)hundert
20	zwanzig	200	zweihundert
30	dreißig	300	dreihundert
40	vierzig		
50	fünfzig	1.000	(ein)tausend
60	sechzig		
70	siebzig	10.000	zehntausend
80	achtzig		
90	neunzig	100.000	(ein)hunderttausend
100	(ein)hundert	1.000.000	eine Million

a) Sebutlah angka selanjutnya
 10 - 20 - 30 - - - -
 ... dan angka sebelumnya.
 100 - 90 - 80 - - - -

b) Sebutkan setiap angka ketiga.
 3 - 6 - 9 - - - -

c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!



Sag mal, wie ist deine Schülemummer*?
 Und deine Klassennummer?

*numer pokok



2 3 2 8 9 2 (zwei - drei - zwei - acht - neun - zwei)
 34 (vierunddreißig)

dreiundzwanzig 23

1B

- d) Buatlah percakapan menurut contoh.
 Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



- e) Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.
 Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.
 Zum Beispiel: 14

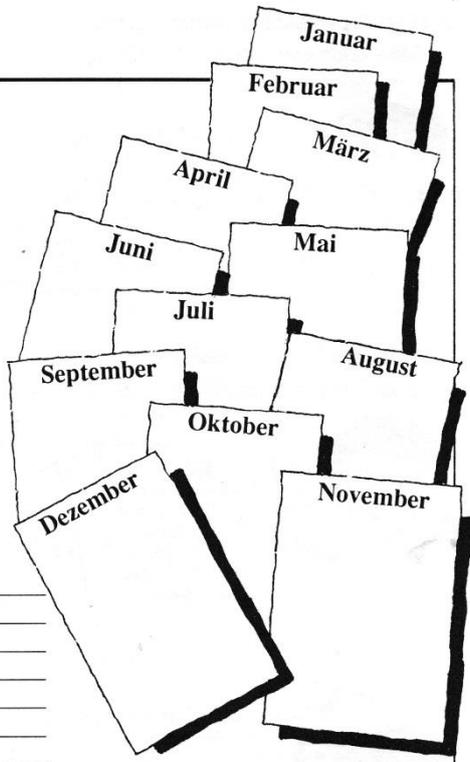
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

1B

Das Datum

am **ersten**
 am **zweiten**
 am **dritten**
 am **vierten**
 am **fünften**
 am **sechsten**
 am **siebten**
 am **achten**
 am **neunten**
 am **zehnten**
 am **elften**
 am **zwölften**
 am **dreizehnten**
 am **vierzehnten**
 am **fünfzehnten**
 am **sechzehnten**
 am **siebzehnten**
 am **achtzehnten**
 am **neunzehnten**
 am **zwanzigsten**
 am **einundzwanzigsten**
 am **zweiundzwanzigsten**

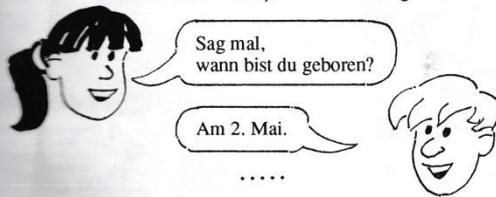
am **dreißigsten**
 am **einunddreißigsten**



Ü 9

a) Sempurnakanlah tabel di atas.
 Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.
 Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19:	am	- ten
ab 20:	am	- sten

Man kann sagen, z.B.:
 am ersten Januar
 am ersten ersten (1.1.)

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan, Portofolio

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan. (Meminta peserta didik untuk menyebutkan usia mereka dlm bahasa jerman, menanyakan nama bulan dan tanggal kelahiran mereka.) 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik menyebutkan usia mereka, nama-nama bulan dan tanggal kelahiran mereka 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku KD I hal. 23 dan meminta mereka untuk membacanya sambil menyebutkan angka-angka secara bersama-sama. -Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan nama-nama bulan kelahiran mereka masing-masing. -Guru member kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. -Guru menanyakan kepada peserta didik berapa jumlah anggota didalam keluarga mereka dan menyebutkan anggota keluarganya tersebut. -Guru memberikan materi terkait silsilah keluarga (<i>Stammbaum</i>) dan meminta peserta 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik mencermati dan menyebutkan angka-angka dalam bahasa Jerman -Peserta didik menyebutkan bulan kelahiran mereka. -peserta didik bertanya. -Peserta didik menyebutkan jumlah dan anggota keluarganya masing-masing. -Peserta didik mencermati materi yang diberikan terkait silsilah keluarga 	65 menit

<p>didik untuk mencermatinya.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk menuliskan informasi-informasi terkait anggota keluarga mereka dalam bentuk karangan.</p> <p>-Guru meminta salah satu hasil tulisan peserta didik untuk dituliskan di papan tulis dan dibahas bersama-sama.</p> <p>-Guru menanyakan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik saat membuat karangan tersebut.</p> <p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>-Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk memperbaiki hasil pekerjaan mereka yang masih belum benar.</p> <p>-Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>-Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!”</i>”</p>	<p>(<i>Stammbaum</i>) tersebut.</p> <p>-Peserta didik membuat karangan tentang anggota keluarga mereka masing-masing.</p> <p>-Salah satu peserta didik menuliskan hasil tulisan mereka tersebut ke depan dan peserta didik lainnya mencermati.</p> <p>-Peserta didik menyebutkan kesulitan-kesulitan mereka.</p> <p>-Peserta didik memperbaiki pekerjaan mereka.</p> <p>-Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>10 menit</p>
--	--	-----------------

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I* & sumber bahan sebagai portofolio terlampir.

I. Media Pembelajaran

Lembar gambar silsilah keluarga (*Stammbaum*), *whiteboard*, spidol.

J. Tugas Keterampilan Menulis dengan Portofolio

Materi latihan sebagai portofolio peserta didik.

Hallo! Ich heiÙe Thomas. Ich komme aus Deutschland und jetzt wohne ich in Berlin bei meiner Familie. Ich werde am 2. Oktober 1994 in Berlin geboren. Jetzt bin ich 17 Jahre alt. Ich bin ein Schüler. Ich habe eine Familie. Meine Familie hat 5 Personen. Meine Familie sind mein Vater, meine Mutter, mein Bruder, meine Schwester und ich. Meine Eltern sind Peter und Inge. Mein Vater ist 42 Jahre alt und meine Mutter ist 40 Jahre alt. Ich habe 2 Geschwister. Sie sind George und Angela. George ist mein Bruder und er ist 20 Jahre alt. Angela ist meine Schwester und sie ist noch 14 Jahre alt.. Mein Großvater ist schon lange gestorben, aber meine Großmutter lebt noch.

Bantul, 9 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 2 / I (kelas Eksperimen) SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 29 - 32)

1B

Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!

- Entschuldigung, Frau Braun, wie lange sind Sie schon in Jakarta?
- ◊ Schon 3 Tage.
- Wo wohnen Sie hier?
- ◊ Bei Freunden in Tebet.
- Fahren Sie dann nach München zurück?
- ◊ Nein, ich fahre nach Bali.
- Was machen Sie dort?
- ◊ Ich besuche Tanah Lot, Besakih und Ubud.
- Ja, dann viel Spaß in Bali und gute Fahrt!
- ◊ Danke!

- Entschuldigung, Frau Braun, wie lange sind Sie schon in Jakarta?
- ◊ Schon 3 Tage.
- Wo wohnen Sie hier?
- ◊ Bei Freunden in Tebet.
- Fahren Sie dann nach München zurück?
- ◊ Nein, ich fahre nach Bali.
- Was machen Sie dort?
- ◊ Ich besuche Tanah Lot und Besakih.
- Ja, dann viel Spaß in Bali und gute Fahrt!
- ◊ Danke!



Ria, Frau Braun

Ü 11




1
3 Tage
8 Tage
eine Woche

2
Bei Freunden in Tebet.
In Menteng.
Bei Familie Schulz.

3
Bali
Yogya
Wonosobo

4
Tanah Lot und Besakih
das Ramayana-Festival
das Dieng-Plateau

Höflichkeitsform:

Frau Braun, **wohnen
bleiben
sind**

Sie jetzt in Jakarta?



1B



- Wann **fährst** du nach Deutschland, Damera?
 - ◊ Am 5. Juni.
 - Und wann **fährt** Frau Siregar wieder nach Medan?
 - ◊ Am Mittwoch.

f a h r e n			
ich	fahr - e	wir	fahr - en
du	fähr - st	ihr	fahr - t
Sie	fahr - en	Sie	fahr - en
er/sie	fähr - t	sie	fahr - en

Ü 12




Bertanyalah langsung kepada yang bersangkutan tentang kebenaran keterangan yang ada. Pakailah "sein"!

Frage die Personen wie im Beispiel!
Benutze "sein"!

Entschuldigung, Elke,
bist du aus Deutschland?
Bist du aus Berlin?
Bist du 18?



"Tatang, Yanti, _____ ?"

"Peter, _____ ?"

"Herr Gärtner, sind Sie _____ ?"

"Herr Ott, Herr Frey, sind Sie _____ ?"



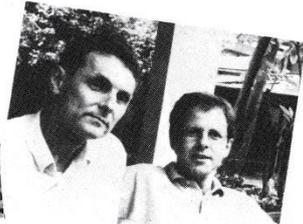
Tatang, Yanti
aus Indonesien
aus Bandung
Schüler



Peter
aus Deutschland
aus Dresden
Schüler
am 17.3. geboren



Herr Gärtner
aus Deutschland
aus Kiel
Lehrer



Herr Ott, Herr Frey
aus Deutschland
aus Weimar
vom 5.2. - 22.3. in Indonesien

1B

Sempurnakanlah!
Was fehlt?



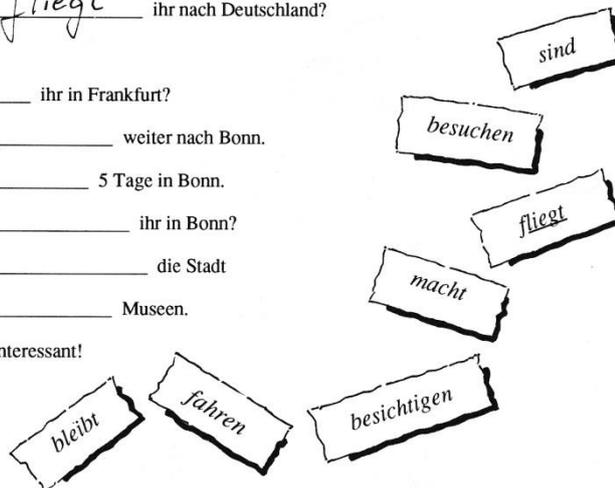
Arief, PAD-Schüler,
Frieda, Schülerin (DIS)
Frau Siregar

Ü 13



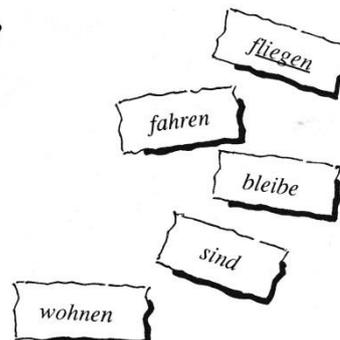
a)

- Sag mal, wann fliegt ihr nach Deutschland?
- ◊ Am Montag.
- _____ ihr in Frankfurt?
- ◊ Nein, wir _____ weiter nach Bonn.
Wir _____ 5 Tage in Bonn.
- Und was _____ ihr in Bonn?
- ◊ Wir _____ die Stadt
und _____ Museen.
- Prima! Bonn ist interessant!



b)

- Frau Siregar, _____ Sie die Mutter von Damera?
- ◊ Ja.
- Fliegen Sie auch nach Deutschland?
- ◊ Oh nein, ich _____ in Indonesien.
- _____ Sie in Jakarta?
- ◊ Nein, in Nord-Sumatra, in Medan.
- Wann _____ Sie nach Medan zurück?
- ◊ Am Mittwoch.



1B

c)

- Sag mal, Frieda, was machst du in den Ferien*?
- ◊ Ich fliege nach Deutschland.
- Wo fährst du?
- ◊ Nach Stuttgart. Meine Tante wohnt in Stuttgart.
Wir fahren dann zusammen _____ und _____
- Prima!
_____ bleibt ihr in Dresden?
- ◊ Zwei Wochen. _____ 16. _____ 31. Juli.
- Und _____ bist du zum Schluss?
- ◊ _____ Uschi. Das ist meine Freundin.
- _____ fliegst du wieder nach Jakarta?
- ◊ _____ 10. September.

*waktu liburan sekolah

nach Deutschland

nach Jena

nach Dresden

bei in

vom ... bis am

was wo

wie lange wann

wohin

Ü 14


Sempurnakanlah surat Rudi.
Was fehlt?

a)

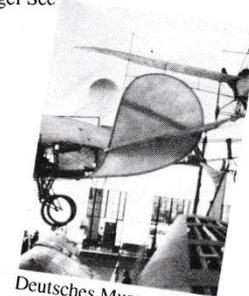
Lieber Rudi,
wie geht's?
Wir machen _____ 28. bis 29. Juni
eine Tour: _____ 28. Juni (Sonntag)
fahren wir _____ Starnberg und
besichtigen die Stadt.
Wir wohnen _____ Starnberg _____
Familie Gruber _____ Seestraße.
_____ 29. Juni fahren wir weiter
Neuschwanstein und besichti-
gen das Schloss.
Zum Schluss besuchen wir das Deutsche
Museum _____ München.
Viele Grüße 



Starnberger See



Schloss Neuschwanstein



Deutsches Museum

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan, Portofolio

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <p>-Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”</p> <p>-Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan. (bertanya kepada peserta didik mengenai tempat mana saja yang pernah mereka kunjungi ketika liburan.)</p>	<p>-Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>”</p> <p>-Peserta didik menyebutkan tempat-tempat yang pernah mereka kunjungi pada waktu liburan.</p>	5 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>-Guru meminta peserta didik membuka buku KD I hal. 29 dan meminta mereka untuk membacanya, kemudian membuat variasi dialog yang tercantum dalam buku teks tersebut.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk membacakan hasil variasi dialog yang telah mereka kerjakan di depan kelas secara bergantian.</p> <p>-Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk mengisi latihan yang ada dalam buku KD I hal. 31 &</p>	<p>-Peserta didik membaca dan membuat variasi dialog sesuai dengan petunjuk yang ada dalam buku teks.</p> <p>-Peserta didik membacakan hasil variasi dialog yang sudah mereka kerjakan.</p> <p>-peserta didik bertanya.</p> <p>-Peserta didik mengerjakan latihan</p>	75 menit

<p>32.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membahas latihan yang telah dikerjakan bersama peserta didik. -Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya seputar latihan yang telah mereka kerjakan. -Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan beberapa tempat yang ada di kota Yogyakarta yang pernah mereka kunjungi saat liburan. -Guru meminta peserta didik untuk menulis tentang suatu objek wisata yang dikunjungi pada waktu liburan dan menceritakannya kedalam tulisan sesuai dengan poin yang diberikan guru. -Guru meminta salah satu peserta didik untuk menuliskan hasil pekerjaannya di depan kemudian membahas bersama-sama. <p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi. -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!”</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik secara bergantian menjawab satu per satu latihan yang sudah dikerjakan. -Peserta didik bertanya -Peserta didik menyebutkan beberapa tempat yang ada di Yogyakarta yang telah mereka kunjungi. -Peserta didik mengerjakan dan menulis sesuai dengan perintah yang sudah diberikan. -Salah satu peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di depan, dan peserta didik lainnya mencermati. -Peserta didik mengumpulkan pekerjaannya. -Peserta didik memperhatikan & bertanya apabila ada yang belum dimengerti. -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	10 menit
---	---	----------

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I* & sumber bahan sebagai portofolio terlampir.

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

J. Tugas Keterampilan Menulis dengan Portofolio

Materi sebagai bahan portofolio peserta didik.

Erzähl daüber, was du in den Ferien machst?

A. Malioboro-Straße

- | | |
|----------------------------------|------------------------------------|
| - Wohin gehst du in den Ferien ? | a. viele Geschäft |
| - Wann gehst du in den Ferien ? | b. die Handarbeit → Batik Kleidung |
| - Wo liegt Malioboro-Straße ? | c. viele Verkäufer |
| - Was machst du dort ? | |

Erzähl daüber, was du in den Ferien machst?

B. Prambanan-Tempel

- | | |
|----------------------------------|-------------------------|
| - Wohin gehst du in den Ferien ? | a. Hinduismus-Tempel |
| - Wann gehst du in den Ferien ? | b. Ramayana Ballet Tanz |
| - Wo liegt Prambanan-Tempel ? | |
| - Was ist der Tempel ? | |
| - Was machst du dort ? | |

Erzähl daüber, was du in den Ferien machst?**C. Kraton Sultan Palast**

- Wohin gehst du in den Ferien ? a. ein Palast für Sultan/Mataram König Reich
- Wann gehst du in den Ferien ?
- Wo liegt Kraton Sultan Palast ? b. Javanischekultur
- Was ist Kraton Sultan Palast ?
- Was machst du dort ?

Bantul, 23 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 2 / I (kelas Eksperimen)
	SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 39)

1C₂



DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE

ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994
(extracurricular)

KURSE

Indonesischkurs 2 x pro Woche je 2 Stunden
2 Gruppen: pro Gruppe max. 15 Personen

Computerkurs 1 x 2 Stunden (Dienstag)

Physikkurs Experimente im Labor
Gruppe 1 (Anfänger): Schüler aus den Klassen 5-9
Gruppe 2 (Fortgeschrittene): Schüler aus den Klassen 10-13

Gitarrenkurs 1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)

Fotokurs "Wir fotografieren Jakarta"
Filme entwickeln und Abzüge machen im Labor

Kochkurs Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng)
Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza)
Mittwoch, 16.00 - 18.00 Uhr (maximal 10 Personen)

Tanzkurs 1 x 2 Stunden (Mittwoch)
18.00 - 20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)

SPORT

Gymnastik Freitag, 16.00 Uhr

Fußball im Stadion Training: Samstag, 8.00 - 10.00 Uhr

Kurse zur Selbstverteidigung: Taekwondo
Karate
Pencak Silat

Camping-Tour nach Mittel-Java (Kaliurang), Kosten Rp. 30.000,-.

Nähere Informationen bei Frau Susanto im Sekretariat.

Jakarta, 30. Mai 1994

neununddreißig 39

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan, Portofolio

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <p>-Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”</p> <p>-Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan (guru bertanya kepada peserta didik apa saja mata pelajaran yang diberikan hari ini di sekolah)</p>	<p>-Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>”</p> <p>- Peserta didik menyebutkan mata pelajaran hari ini.</p>	5 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>-Guru meminta peserta didik membuka buku KD I hal. 39 dan meminta mereka untuk membaca teks yang ada di hal. tersebut.</p> <p>-Guru memberikan beberapa pertanyaan terkait materi teks yang telah dibaca.</p> <p>-Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada kosakata yang belum dimengerti.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan berbagai aktifitas selama di sekolah berikut juga kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan informasi tentang sekolah mereka dalam tulisan.</p> <p>-Guru meminta salah satu peserta didik untuk</p>	<p>-Peserta didik membaca teks yang ada di buku tersebut.</p> <p>-Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan</p> <p>-Peserta didik bertanya.</p> <p>-Peserta didik menyebutkan berbagai kegiatan di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.</p> <p>-Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>-Salah satu peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di depan, dan</p>	75 menit

<p>menuliskan hasil pekerjaannya di depan kemudian membahas bersama-sama.</p> <p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya untuk dikoreksi. -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!”</i>” 	<p>peserta didik lainnya mencermati.</p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik mengumpulkan pekerjaannya. -Peserta didik memperhatikan & bertanya apabila ada yang belum dimengerti. -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!”</i>” 	<p>10 menit</p>
---	---	-----------------

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I* & sumber bahan sebagai portofolio terlampir.

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 30 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 2 / I (kelas Eksperimen) SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang aktivitas liburan.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 33 - 34)

1B

b) Sempurnakanlah!

Was fehlt?

- _____ fährt Stephan nach Starnberg? ◊ _____ 28. Juni.
- _____ wohnt er in Starnberg? ◊ _____ Familie Gruber, _____ Seestraße.
- _____ bleibt er in Starnberg? ◊ _____ 28. _____ 29 Juni.
- _____ fährt er dann? ◊ _____ Neuschwanstein.
- _____ macht er dort? ◊ Er besichtigt das Schloss.
- _____ ist er zum Schluss? ◊ _____ München.
- Und _____ macht er dort? ◊ Er besucht das Deutsche Museum.

Hedi, murid Sekolah Jerman di Jakarta akan mengunjungi teman-temannya di Jerman pada liburan sekolah yang akan datang. Berikut adalah catatan Hedi:

Hedi, eine Schülerin in der Deutschen Schule Jakarta, will in den Ferien alte Freunde in Deutschland besuchen. Hier ist ein Blatt aus Hedis Notizbuch:

Ü 15



		Programm	Juli
16	nach München ✓		
Montag			
17	in München bei Hanni, Giselastr. 11 Tel: 39 39 42	Willi und Hannes besuchen	
Dienstag			
18		Schloss Nymphenburg besichtigen	
Mittwoch			
19	nach Augsburg		
Donnerstag			
20	wieder in München bei Hanni		
Freitag			
21		zusammen mit Hanni eine Exkursion nach Garmisch machen	
Samstag		dort Peter Kant besuchen Tel: 87 83 52	
22			
Sonntag			
23	nach Offenburg ✓ bei Uschi und Reinhold	eine Bergtour machen - super interessant ✓	
Montag			

1B

- a) Buatlah percakapan dengan bantuan dari catatan Hedi.
Percakapan paling sedikit terdiri dari 6 pertanyaan dan 6 jawaban.
Führt mit Hilfe der Angaben aus Hedis Notizbuch ein Gespräch!
Bildet mindestens 6 Fragen und Antworten.

Hedi, wann fliegst du nach Deutschland?
Am 16. Juli.

- b) Dengan bantuan catatan Hedi, ceritakanlah apa yang direncanakan Hedi dari tanggal 16 - 23 Juli.
Paling sedikit 6 kalimat!
Was macht Hedi vom 16. - 23. Juli?
Schreibe mit den Notizen von Hedi einen Bericht von mindestens 6 Sätzen!

Hedi fliegt am 16. Juli nach München
Sie wohnt

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan, Portofolio

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <p>-Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”</p> <p>-Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan.</p>	<p>-Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>”</p> <p>-Peserta didik memperhatikan.</p>	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>-Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD</i> I hal. 33 dan meminta mereka untuk memahami teks yg ada.</p> <p>-Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata / istilah yang belum dimengerti.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk membuat jadwal program liburan dengan situasi di Indonesia..</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk mendeskripsikan jadwal program liburan yang telah mereka buat dalam bentuk kalimat.</p> <p>-Guru meminta salah satu pekerjaan peserta didik untuk dibahas bersama.</p> <p>-Guru membahas pekerjaan peserta didik tersebut untuk dikoreksi bersama-sama dengan semua peserta didik di kelas.</p>	<p>-Peserta didik membaca dan memahami teks tersebut.</p> <p>-Peserta didik bertanya.</p> <p>-Peserta didik membuat jadwal program liburan.</p> <p>-Peserta didik mendeskripsikan dalam bentuk kalimat</p> <p>.</p> <p>-Peserta didik memperhatikan.</p>	65 menit

<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!”</i>” 	<p>-Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>10 menit</p>
---	---	-----------------

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 30 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 2 / I (kelas Eksperimen) SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk surat.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 35)

1B

Kamu sebagai peserta kursus yang terbaik dari Goethe-Institut mendapatkan beasiswa untuk belajar bahasa di Goethe-Institut Jerman.

Ü 16

Temanmu dari Jerman ingin tahu banyak tentang program tersebut. Berbagai pertanyaan diajukan dalam suratnya.



Balaslah surat temanmu itu dan jawablah pertanyaannya.

Deine Freundin in Deutschland möchte mehr über das Programm wissen. In ihrem Brief hat sie viele Fragen.

Schreibe ihr einen Brief und beantworte ihre Fragen!



- ✓ Wann fliegst du nach Deutschland und wohin?
- ✓ Wohin fährst du dann?
- ✓ Wie lange bleibst du?
- ✓ Was machst du?
- ✓ Wo wohnst du?
- ✓ Wann fliegst du nach Indonesien zurück?

September	
1	Dienstag
2	Mittwoch
3	Donnerstag
4	Freitag
5	Samstag
6	Sonntag
7	Montag
8	Dienstag
9	Mittwoch
10	Donnerstag
11	Freitag
12	Samstag
13	Sonntag
14	Montag
15	Dienstag
16	Mittwoch
17	Donnerstag
18	Freitag
19	Samstag
20	Sonntag
21	Montag
22	Dienstag
23	Mittwoch
24	Donnerstag
25	Freitag
26	Samstag
27	Sonntag
28	Montag
29	Dienstag
30	Mittwoch

Oktober	
1	Donnerstag
2	Freitag
3	Samstag
4	Sonntag
5	Montag
6	Dienstag
7	Mittwoch
8	Donnerstag

den 23.8.1999

Liebe Helga,

ich fahre nach Deutschland!
Das ist super!
Ich fliege am

Ich freue mich auf Deutschland.
Tausend Grüße
Gruß!

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan, Portofolio

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan bagian-bagian yang ada pada surat. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik menyebutkan bagian-bagian yang ada pada sebuah surat. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD I</i> hal. 35 dan mencermati teks yang ada. -Guru menjelaskan bagian-bagian dalam penulisan surat kepada peserta didik.. -Guru meminta peserta didik untuk membuat surat sesuai dengan latihan yang ada pada buku <i>KD I</i> hal.35. -Guru memberikan tugas pada peserta didik untuk membuat surat balasan dari materi surat yang diberikan oleh guru. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memahami teks yang ada. -Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. -Peserta didik membuat surat balasan sesuai dengan latihan yang ada di buku. -Peserta didik mengerjakan tugas tersebut. 	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 6 November 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 2 / I (kelas Eksperimen) SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kegiatan di Sekolah.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 39) & berbagai contoh jenis teks dari sumber lain.

1C₂



DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE
ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994
(extracurricular)

KURSE

Indonesischkurs 2 x pro Woche je 2 Stunden
2 Gruppen: pro Gruppe max. 15 Personen

Computerkurs 1 x 2 Stunden (Dienstag)

Physikkurs Experimente im Labor
Gruppe 1 (Anfänger): Schüler aus den Klassen 5-9
Gruppe 2 (Fortgeschrittene): Schüler aus den Klassen 10-13

Gitarrenkurs 1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)

Fotokurs "Wir fotografieren Jakarta"
Filme entwickeln und Abzüge machen im Labor

Kochkurs Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng)
Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza)
Mittwoch, 16.00 - 18.00 Uhr (maximal 10 Personen)

Tanzkurs 1 x 2 Stunden (Mittwoch)
18.00 - 20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)

SPORT

Gymnastik Freitag, 16.00 Uhr

Fußball im Stadion Training: Samstag, 8.00 - 10.00 Uhr

Kurse zur Selbstverteidigung: Taekwondo
Karate
Pencak Silat

Camping-Tour nach Mittel-Java (Kaliurang), Kosten Rp. 30.000,-.

Nähere Informationen bei Frau Susanto im Sekretariat.

Jakarta, 30. Mai 1994

neununddreißig 39

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan, Portofolio

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku KD I hal. 39 dan meminta mereka untuk membaca teks serta memahaminya.. -Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di teks tersebut. -Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. -Guru memberikan beberapa contoh jenis teks kepada peserta didik. -Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian meminta mereka untuk membuat jenis teks serupa sesuai dengan contoh yang telah diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memahami teks. -Peserta menyebutkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada didalam teks. -Peserta didik bertanya. -Peserta didik menerima contoh teks dari guru. -Peserta didik membuat teks sesuai bagian yang mereka dapatkan. 	65 menit

<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>-Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>-Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>-Peserta didik memperhatikan.</p> <p>-Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>10 menit</p>
---	--	-----------------

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I* & sumber dari internet.

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 13 November 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 3 / I (kelas Kontrol)
	SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 23 - 25)

1B

Zahlen 1 2 3 4 5 6 7 8 9

Ü 8

0 null 1 eins 2 zwei 3 drei 4 vier 5 fünf 6 sechs 7 sieben 8 acht 9 neun 10 zehn	11 elf 12 zwölf 13 dreizehn 14 vierzehn 15 fünfzehn 16 sechzehn 17 siebzehn 18 achtzehn 19 neunzehn 20 zwanzig	21 einundzwanzig 22 zweiundzwanzig 23 dreiundzwanzig 24 vierundzwanzig 25 fünfundzwanzig 26 sechsundzwanzig 27 siebenundzwanzig 28 achtundzwanzig 29 neunundzwanzig 30 dreißig
--	---	---

10 zehn	100 (ein)hundert
20 zwanzig	200 zweihundert
30 dreißig	300 dreihundert
40 vierzig	
50 fünfzig	1.000 (ein)tausend
60 sechzig	
70 siebzig	10.000 zehntausend
80 achtzig	
90 neunzig	100.000 (ein)hunderttausend
100 (ein)hundert	1.000.000 eine Million

a) Sebutlah angka selanjutnya
 10 - 20 - 30 - - - -
 ... dan angka sebelumnya.
 100 - 90 - 80 - - - -

b) Sebutkan setiap angka ketiga.
 3 - 6 - 9 - - - -

c) Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!

Sag mal, wie ist deine Schülernummer*?)

Und deine Klassennummer?

.....

2 3 2 8 9 2 (zwei - drei - zwei - acht - neun - zwei)

34 (vierunddreißig)

0 6 3 8 2

1B

d) *Buatlah percakapan menurut contoh.
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!*



e) *Cantumkan bilangan yang dibacakan guru ke dalam tabel.
Du hörst Zahlen. Schreibe sie in das richtige Kästchen.
Zum Beispiel: 14*

	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10				14					
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									

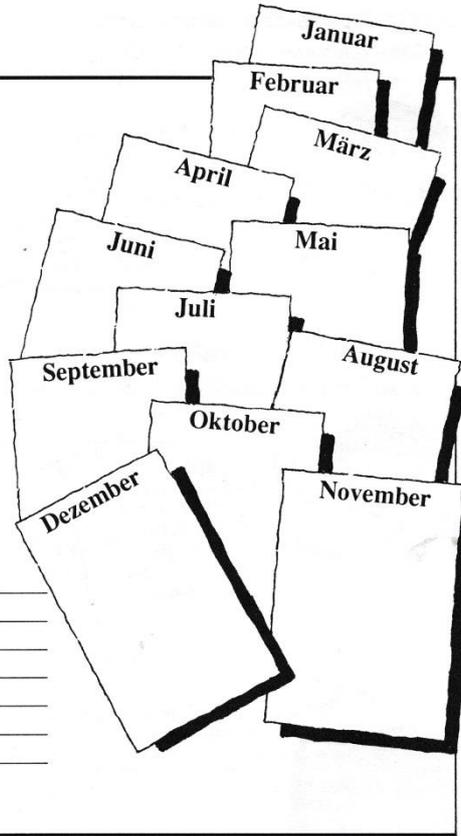
1B

Das Datum

Ü 9



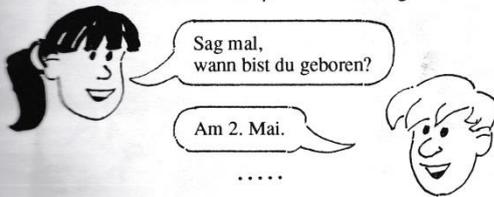
am **ersten**
 am **zweiten**
 am **dritten**
 am **vierten**
 am **fünften**
 am **sechsten**
 am **siebten**
 am **achten**
 am **neunten**
 am **zehnten**
 am **elften**
 am **zwölften**
 am **dreizehnten**
 am **vierzehnten**
 am **fünfzehnten**
 am **sechzehnten**
 am **siebzehnten**
 am **achtzehnten**
 am **neunzehnten**
 am **zwanzigsten**
 am **einundzwanzigsten**
 am **zweiundzwanzigsten**



am **dreißigsten**
 am **einunddreißigsten**

a) Sempurnakanlah tabel di atas.
 Was fehlt?

b) Buatlah percakapan menurut contoh.
 Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



2 - 19:	am	- ten
ab 20:	am	- sten

Man kann sagen, z.B.:
 am ersten Januar
 am ersten ersten (1.1.)

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <p>-Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”</p> <p>-Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan. (Meminta peserta didik untuk menyebutkan usia mereka dlm bahasa jerman, menanyakan nama bulan dan tanggal kelahiran mereka.)</p>	<p>-Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>”</p> <p>-Peserta didik menyebutkan usia mereka, nama-nama bulan dan tanggal kelahiran mereka</p>	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>-Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD I</i> hal. 23 dan meminta mereka untuk membacanya sambil menyebutkan angka-angka secara bersama-sama.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk berlatih mengerjakan latihan yang ada di buku <i>KD I</i> hal. 23-24.</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk menuliskan tanggal kelahiran mereka dengan benar.</p> <p>-Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p>	<p>-Peserta didik mencermati dan menyebutkan angka-angka dalam bahasa Jerman</p> <p>-Peserta didik mengerjakan latihan tersebut.</p> <p>-Peserta didik menuliskan tanggal kelahiran mereka masing-masing.</p> <p>-Peserta didik bertanya.</p>	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>-Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>-Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>-Peserta didik memperhatikan.</p> <p>-Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 9 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 3 / I (kelas Kontrol)
	SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal.26 – 28)

1B

c) **Buatlah percakapan menurut contoh.**
Bildet nach dem Beispiel Mini-Dialoge!



Sag mal,
wann kommt Inge?

**Am Montag,
 am vierten.**

Montag	4	11	18	25	
Dienstag	5	12	19	26	
Mittwoch	6	13	20	27	
Donnerstag	7	14	21	28	
Freitag	1	8	15	22	29
Samstag	2	9	16	23	30
Sonntag	3	10	17	24	31



.....

d) **Buatlah percakapan menurut contoh.**
Bildet nach dem Beispiel weitere Mini-Dialoge!

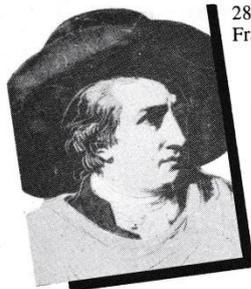


Sag mal,
 wann und wo
 ist Goethe geboren?

Goethe ist am 28.8.
 (1749) in Frankfurt
 geboren.



.....



Johann Wolfgang von Goethe*
 28.8.1749
 Frankfurt



Ludwig van Beethoven**
 16.12.1770
 Bonn



Ibu Kartini
 21.4.1879
 Jepara



Romy Schneider***
 23.9.1938
 Wien

* Dichter
 ** Komponist
 *** Filmschaupielerin

1B

Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!



Ü 10

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
- ◊ Wir fahren am 5. Juni.
- Wo seid ihr am 9.6.?
- ◊ Moment!
 Am 9.6.?
 Am Samstag?
 Da sind wir in Köln.
- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?
- ◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.
- Wo wohnst du in Kassel?
- ◊ Bei Familie Staub, in der Goethestraße 12.
- Wohin fährst du mit Familie Staub?
- ◊ Wir machen eine Exkursion nach Leipzig.
- Prima! Gute Fahrt und viel Spaß!

1
 Frankfurt
 Bonn
 Köln
 Kassel
 München

2
 5. Juni
 6. Juni
 9. Juni
 11. Juni
 2. Juli

*sebenantar

- Sag mal, wann fahrt ihr nach Frankfurt?
1
- ◊ Wir fahren am 5. Juni.
2
- Wo seid ihr am 9.6.?
3
- ◊ Moment!
 Am 9.6., am Samstag?
4
 Da sind wir in Köln.
5
- Und wie lange bleibt ihr in Bonn?
6
- ◊ Wir bleiben dort vom 6. bis 11. Juni.
7
- ◊ Wir bleiben dort 5 Tage.
8
- ◊ Wir bleiben dort von Mittwoch bis Montag.
9

3
 9.6.
 14.6.
 29.6.
 3.7.

4
 Samstag
 Donnerstag
 Freitag
 Dienstag

5
 Köln
 Kassel
 Berlin
 München

6
 Bonn
 Kassel
 Berlin
 München

7
 6.-11.6.
 11.-27.6.
 27.6.-2.7.
 2.-6.7.

8
 5 Tage
 16 Tage
 4 Tage
 4 Tage

9
 Mittwoch
 - Montag
 -
 Mittwoch
 - Montag
 Montag
 - Freitag

1B

- Wo wohnst du in Kassel ?

◊ Bei Familie Staub,
10

in der Goethestraße 12.
10

- Wohin fährst du mit

Familie Staub?
10

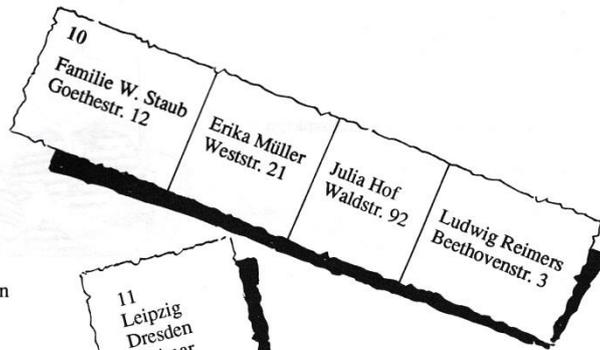
- ◊ Wir machen eine Exkursion

nach Leipzig.
11

- Prima!

Gute Fahrt und viel Spaß!

.....



Wann? am 1. Juli
(am) Montag

Wo? in Hamburg
in der Bergstraße
bei Familie Staub

Wie lange? 3 Tage
von Montag bis Freitag
vom 3. 6. bis 10. 6.

Wohin? nach Stuttgart

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan dengan menyebutkan tempat & tanggal kelahirannya. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD I</i> hal. 26 dan meminta mereka untuk menuliskan variasi dialog sesuai dengan latihan yang ada pada halaman tersebut. -Guru menjelaskan penggunaan kata tanya “<i>Wann; Wo; Wie lange; Wohin?</i>” dalam kalimat tanya. -Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. -Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan pada hal. 27 & 28 buku <i>KD I</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menuliskan dialog sesuai latihan yang ada di buku. -Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. -peserta didik bertanya. -Peserta didik mengerjakan latihan. 	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memperhatikan. -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 16 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 3 / I (kelas Kontrol)
	SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang aktivitas liburan.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 29 - 32)

1B

Buatlah variasi percakapan.
Variiert den Dialog!

- Entschuldigung, Frau Braun, wie lange sind Sie schon in Jakarta?
- ◊ Schon 3 Tage.
- Wo wohnen Sie hier?
- ◊ Bei Freunden in Tebet.
- Fahren Sie dann nach München zurück?
- ◊ Nein, ich fahre nach Bali.
- Was machen Sie dort?
- ◊ Ich besuche Tanah Lot, Besakih und Ubud.
- Ja, dann viel Spaß in Bali und gute Fahrt!
- ◊ Danke!

- Entschuldigung, Frau Braun, wie lange sind Sie schon in Jakarta?
- ◊ Schon 3 Tage.
- Wo wohnen Sie hier?
- ◊ Bei Freunden in Tebet.
- Fahren Sie dann nach München zurück?
- ◊ Nein, ich fahre nach Bali.
- Was machen Sie dort?
- ◊ Ich besuche Tanah Lot und Besakih.
- Ja, dann viel Spaß in Bali und gute Fahrt!
- ◊ Danke!



Ria, Frau Braun

Ü 11

☺

✍

1
3 Tage
8 Tage
eine Woche

2
Bei Freunden in Tebet.
In Menteng.
Bei Familie Schulz.

3
Bali
Yogya
Wonosobo

4
Tanah Lot und Besakih
das Ramayana-Festival
das Dieng-Plateau



Höflichkeitsform:

Frau Braun, **wohnen
bleiben
sind** Sie jetzt in Jakarta?

neunundzwanzig

29

1B



- Wann **fährst** du nach Deutschland, Dameraia?
- ◊ Am 5. Juni.
- Und wann **fährt** Frau Siregar wieder nach Medan?
- ◊ Am Mittwoch.

fahren			
ich	fahr - e	wir	fahr - en
du	fähr - st	ihr	fahr - t
Sie	fahr - en	Sie	fahr - en
er/sie	fähr - t	sie	fahr - en

Ü 12




Bertanyalah langsung kepada yang bersangkutan tentang kebenaran keterangan yang ada. Pakailah "sein"!

Frage die Personen wie im Beispiel!
Benutze "sein"!

Entschuldigung, Elke,
bist du aus Deutschland?
Bist du aus Berlin?
Bist du 18?



"Tatang, Yanti, _____ ?"

"Peter, _____ ?"

"Herr Gärtner, sind Sie _____ ?"

"Herr Ott, Herr Frey, sind Sie _____ ?"



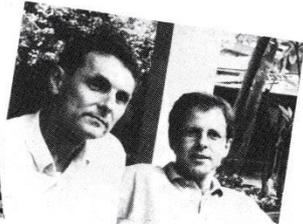
Tatang, Yanti
aus Indonesien
aus Bandung
Schüler



Peter
aus Deutschland
aus Dresden
Schüler
am 17.3. geboren



Herr Gärtner
aus Deutschland
aus Kiel
Lehrer



Herr Ott, Herr Frey
aus Deutschland
aus Weimar
vom 5.2. - 22.3. in Indonesien

1B

Sempurnakanlah!
Was fehlt?



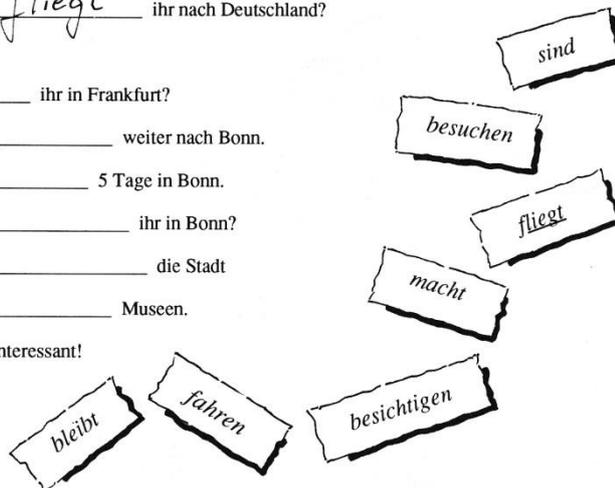
Ü 13



Arief, PAD-Schüler,
Frieda, Schülerin (DIS)
Frau Siregar

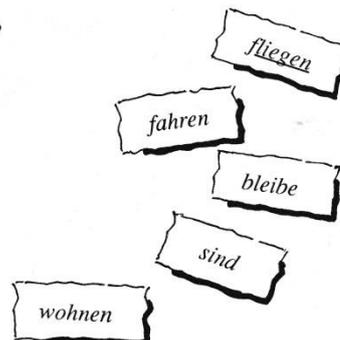
a)

- Sag mal, wann fliegt ihr nach Deutschland?
- ◊ Am Montag.
- _____ ihr in Frankfurt?
- ◊ Nein, wir _____ weiter nach Bonn.
Wir _____ 5 Tage in Bonn.
- Und was _____ ihr in Bonn?
- ◊ Wir _____ die Stadt
und _____ Museen.
- Prima! Bonn ist interessant!



b)

- Frau Siregar, _____ Sie die Mutter von Damera?
- ◊ Ja.
- Fliegen Sie auch nach Deutschland?
- ◊ Oh nein, ich _____ in Indonesien.
- _____ Sie in Jakarta?
- ◊ Nein, in Nord-Sumatra, in Medan.
- Wann _____ Sie nach Medan zurück?
- ◊ Am Mittwoch.



1B

c)

- Sag mal, Frieda, was machst du in den Ferien*?
- ◊ Ich fliege nach Deutschland.
- Wo fährst du?
- ◊ Nach Stuttgart. Meine Tante wohnt in Stuttgart.
Wir fahren dann zusammen _____ und _____
- Prima!
_____ bleibt ihr in Dresden?
- ◊ Zwei Wochen. _____ 16. _____ 31. Juli.
- Und _____ bist du zum Schluss?
- ◊ _____ Uschi. Das ist meine Freundin.
- _____ fliegst du wieder nach Jakarta?
- ◊ _____ 10. September.

*waktu liburan sekolah

nach Deutschland

nach Jena

nach Dresden

bei in

vom ... bis am

was wo

wie lange wann wohin

Ü 14


Sempurnakanlah surat Rudi.
Was fehlt?

a)

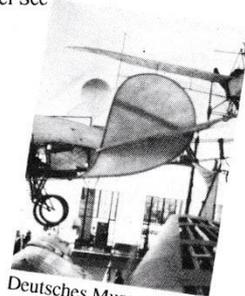
Lieber Rudi,
wie geht's?
Wir machen _____ 28. bis 29. Juni
eine Tour: _____ 28. Juni (Sonntag)
fahren wir _____ Starnberg und
besichtigen die Stadt.
Wir wohnen _____ Starnberg _____
Familie Gruber _____ Seestraße.
_____ 29. Juni fahren wir weiter
_____ Neuschwanstein und besichti-
gen das Schloss.
Zum Schluss besuchen wir das Deutsche
Museum _____ München.
Viele Grüße 



Stamberger See



Schloss Neuschwanstein



Deutsches Museum

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan dengan menanyakan pada peserta didik terkait tempat wisata yang pernah dikunjungi. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik menyebutkan tempat wisata yang pernah dikunjungi. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD</i> I hal. 29 dan menuliskan variasi dialog sesuai dengan contoh yang ada pada buku. -Guru memberi penjelasan tentang kalimat tanya yang diawali kata tanya dengan kata kerja / <i>verb</i>. -Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. -Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan yang ada di hal. 30 & 32. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menuliskan variasi dialog. -Peserta didik menyebutkan bulan kelahiran mereka. -Peserta didik bertanya. -Peserta didik mengerjakan latihan. 	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memperhatikan. -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

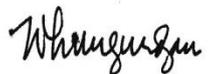
I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 23 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Peneliti,



Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 3 / I (kelas Kontrol)
SMA N 1 Jetis Bantul	
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang aktivitas liburan.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 33 - 34)

1B

b) Sempurnakanlah!

Was fehlt?

- _____ fährt Stephan nach Starnberg? ◊ _____ 28. Juni.
- _____ wohnt er in Starnberg? ◊ _____ Familie Gruber, _____ Seestraße.
- _____ bleibt er in Starnberg? ◊ _____ 28. _____ 29 Juni.
- _____ fährt er dann? ◊ _____ Neuschwanstein.
- _____ macht er dort? ◊ Er besichtigt das Schloss.
- _____ ist er zum Schluss? ◊ _____ München.
- Und _____ macht er dort? ◊ Er besucht das Deutsche Museum.

Hedi, murid Sekolah Jerman di Jakarta akan mengunjungi teman-temannya di Jerman pada liburan sekolah yang akan datang. Berikut adalah catatan Hedi:

Hedi, eine Schülerin in der Deutschen Schule Jakarta, will in den Ferien alte Freunde in Deutschland besuchen. Hier ist ein Blatt aus Hedis Notizbuch:

Ü 15



		Programm	Juli
16	nach München ✓		
Montag			
17	in München bei Hanni, Giselastr. 11 Tel: 39 39 42	Willi und Hannes besuchen	
Dienstag			
18		Schloss Nymphenburg besichtigen	
Mittwoch			
19	nach Augsburg		
Donnerstag			
20	wieder in München bei Hanni		
Freitag			
21		zusammen mit Hanni eine Exkursion nach Garmisch machen	
Samstag		dort Peter Kant besuchen Tel: 87 83 52	
22			
Sonntag			
23	nach Offenburg ✓ bei Uschi und Reinhold	eine Bergtour machen - super interessant ✓	
Montag			

1B

- a) Buatlah percakapan dengan bantuan dari catatan Hedi.
Percakapan paling sedikit terdiri dari 6 pertanyaan dan 6 jawaban.
Führt mit Hilfe der Angaben aus Hedis Notizbuch ein Gespräch!
Bildet mindestens 6 Fragen und Antworten.

• Hedi, wann fliegst du nach Deutschland?
 ◊ Am 16. Juli
 •
 ◊
 •
 ◊
 •
 ◊
 •
 ◊
 •
 ◊

- b) Dengan bantuan catatan Hedi, ceritakanlah apa yang direncanakan Hedi dari tanggal 16 - 23 Juli.
Paling sedikit 6 kalimat!
Was macht Hedi vom 16. - 23. Juli?
Schreibe mit den Notizen von Hedi einen Bericht von mindestens 6 Sätzen!

Hedi fliegt am 16. Juli nach München
 Sie wohnt

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik memperhatikan. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD I</i> hal. 33 dan meminta mereka untuk memahami teks yg ada. -Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada kata / istilah yang belum dimengerti. -Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan latihan yang ada pada hal. 34. -Guru meminta salah satu peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. -Guru membahas pekerjaan peserta didik tersebut bersama-sama dengan semua peserta didik di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik membaca dan memahami teks tersebut. -Peserta didik bertanya. -Peserta didik mengerjakan latihan. -Salah satu peserta didik menuliskan hasil pekerjaannya di depan. -Peserta didik memperhatikan. 	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 30 Oktober 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 3 / I (kelas Kontrol)
	SMA N 1 Jetis Bantul
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk surat.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” -Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan bagian-bagian yang ada pada surat. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>” -Peserta didik menyebutkan bagian-bagian yang ada pada sebuah surat. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta peserta didik membuka buku <i>KD I</i> hal. 35 dan mencermati teks yang ada. -Guru menjelaskan bagian-bagian dalam penulisan surat kepada peserta didik.. -Guru meminta peserta didik untuk membuat surat sesuai dengan latihan yang ada pada buku <i>KD I</i> hal.35. 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memahami teks yang ada. -Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. -Peserta didik membuat surat balasan sesuai dengan latihan yang ada di buku. 	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan. -Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memperhatikan. -Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>” 	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 6 November 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Keterampilan	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Kelas / Semester	: XI IPS 3 / I (kelas Kontrol)
SMA N 1 Jetis Bantul	
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang kehidupan keluarga.

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa dan atau kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.

C. Indikator Keberhasilan

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa / kalimat dengan tepat.

D. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menulis kata dengan tepat
- Peserta didik mampu menulis frasa/kalimat dengan tepat

E. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch I* (hal. 39 – 40)

1C₂



DEUTSCHE INTERNATIONALE SCHULE

ARBEITSGEMEINSCHAFTEN IM SCHULJAHR 1994
(extracurricular)

KURSE

Indonesischkurs 2 x pro Woche je 2 Stunden
2 Gruppen: pro Gruppe max. 15 Personen

Computerkurs 1 x 2 Stunden (Dienstag)

Physikkurs Experimente im Labor
Gruppe 1 (Anfänger): Schüler aus den Klassen 5-9
Gruppe 2 (Fortgeschrittene): Schüler aus den Klassen 10-13

Gitarrenkurs 1 x pro Woche 60 Minuten (Montag)

Fotokurs "Wir fotografieren Jakarta"
Filme entwickeln und Abzüge machen im Labor

Kochkurs Indonesische Spezialitäten (z.B. Nasi Goreng)
Italienische Spezialitäten (z.B. Pizza)
Mittwoch, 16.00 - 18.00 Uhr (maximal 10 Personen)

Tanzkurs 1 x 2 Stunden (Mittwoch)
18.00 - 20.00 Uhr (z.B. Samba, Tango)

SPORT

Gymnastik Freitag, 16.00 Uhr

Fußball im Stadion Training: Samstag, 8.00 - 10.00 Uhr

Kurse zur Selbstverteidigung: Taekwondo
Karate
Pencak Silat

Camping-Tour nach Mittel-Java (Kaliurang), Kosten Rp. 30.000,-.

Nähere Informationen bei Frau Susanto im Sekretariat.

Jakarta, 30. Mai 1994

neununddreißig 39

1C₂

Ü I

Perhatikan teks secara sekilas.
Menurut perkiraanmu, apa jenis teks tersebut?

*Schau dir den Text nur kurz an!
Was meinst du, was für ein Text ist das?*



a Artikel dari majalah sekolah	- Artikel aus einer Schülerzeitung	
b Daftar Makanan dari Kafeteria sekolah	- Speisekarte von der Schulcafeteria	
c Laporan	- Bericht	
d Lembaran informasi sekolah	- Informationsblatt von einer Schule	
e Formulir pendaftaran	- Anmeldeformular	

Ü II

Bacalah kop surat dan judul. Apa kesimpulanmu?

Jadi jelaslah bahwa teks ini adalah _____,

karena kata _____

Ü III

Bacalah teks dan garisbawahilah kata-kata yang dapat kamu pahami karena:

- mirip dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris,
- sudah dipelajari di Unit 1.



Lies jetzt den Text und unterstreiche die Wörter, die du schon verstehst,

- weil sie auf indonesisch und englisch ähnlich sind,
- weil du sie in Unit 1 schon gelernt hast.



F. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, Latihan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Waktu
<p>Pengantar (<i>Einführung</i>)</p> <p>-Guru membuka KBM dengan memberi salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>”</p> <p>-Guru memberikan apersepsi terkait materi pembelajaran yang akan diberikan dengan meminta peserta didik untuk menyebutkan macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.</p>	<p>-Peserta didik menjawab salam “<i>Guten Morgen!</i>” dan “<i>Danke, Gut! Und Ihnen?</i>”</p> <p>-Peserta didik menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.</p>	15 menit
<p>Kegiatan Inti (<i>Inhalt</i>)</p> <p>-Guru meminta peserta didik membuka buku KD I hal. 39 dan meminta mereka untuk membaca teks serta memahaminya..</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di teks tersebut.</p> <p>-Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p>	<p>-Peserta didik memahami teks.</p> <p>-Peserta menyebutkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada didalam teks.</p> <p>-Peserta didik bertanya.</p>	65 menit
<p>Penutup (<i>Schluss</i>)</p> <p>-Guru mereview/ mengulas materi pembelajaran yang telah diberikan.</p> <p>-Guru menutup KBM dengan mengucapkan “<i>Vielen Dank! Und “Auf Wiedersehen!</i>”</p>	<p>-Peserta didik memperhatikan.</p> <p>-Peserta didik mengucapkan “<i>Auf Wiedersehen!</i>”</p>	10 menit

H. Sumber Bahan

Buku *Kontakte Deutsch I*

I. Media Pembelajaran

Whiteboard, spidol.

Bantul, 13 November 2013

Mengetahui :

Guru Pembimbing,

Peneliti,



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 196212211994122001

Adi Budi Prasetyo
NIM.07203244036

LAMPIRAN 2**Nilai Uji Instrumen dan Nilai *Pre-Test Post-Test***

**DATA UJI INSTRUMEN
RATER 1**

No.	Isi gagasan	Organisasi isi	Tata bahasa	Pilihan struktur kosakata	Ejaan	Total
1	15	13	13	9	8	58
2	16	14	12	8	7	57
3	14	12	11	6	6	49
4	17	17	14	9	9	66
5	18	15	15	8	9	65
6	17	14	14	8	11	64
7	19	15	14	9	10	67
8	17	14	14	7	8	60
9	18	15	13	7	9	62
10	18	17	14	10	12	71
11	16	13	11	6	9	55
12	14	12	10	7	5	48
13	17	13	10	7	8	55
14	15	13	13	7	5	53
15	18	15	11	9	9	62
16	19	15	16	9	10	69
17	18	15	15	10	10	68
18	15	13	11	7	6	52
19	19	15	14	9	10	67
20	19	16	16	10	10	71

**DATA UJI INSTRUMEN
RATER 2**

No.	Isi gagasan	Organisasi isi	Tata bahasa	Pilihan struktur kosakata	Ejaan	Total
1	16	12	12	10	7	57
2	17	13	13	9	8	60
3	15	11	12	8	7	53
4	16	16	15	9	9	65
5	19	17	16	9	6	67
6	18	15	15	10	10	68
7	18	16	13	7	11	65
8	16	15	15	7	9	62
9	19	15	14	7	8	63
10	17	16	13	9	11	66
11	15	12	12	5	8	52
12	15	13	11	6	5	50
13	16	12	11	8	7	54
14	14	13	12	6	6	51
15	17	15	12	8	10	62
16	18	14	15	9	9	65
17	17	16	17	9	9	68
18	14	13	12	7	5	51
19	18	14	14	9	11	66
20	18	16	17	8	9	68

DATA PENELITIAN

NO.	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	66,0	72,0	64,0	64,0
2	64,0	71,0	64,0	65,0
3	66,0	73,0	68,0	69,0
4	68,0	72,0	68,0	70,0
5	63,0	71,0	63,0	66,0
6	65,0	70,0	64,0	65,0
7	64,0	75,0	66,0	66,0
8	70,0	75,0	68,0	68,0
9	69,0	72,0	68,0	68,0
10	64,0	69,0	65,0	65,0
11	68,0	75,0	69,0	70,0
12	69,0	73,0	68,0	69,0
13	69,0	70,0	66,0	68,0
14	66,0	74,0	64,0	66,0
15	68,0	75,0	66,0	68,0
16	64,0	73,0	69,0	67,0
17	64,0	68,0	65,0	66,0
18	63,0	73,0	66,0	68,0
19	64,0	73,0	70,0	70,0
20	66,0	68,0	69,0	70,0
MEAN	69,050		67,0	
GAIN SCORE	2,100			

LAMPIRAN 3

**Perhitungan Panjang Kelas, Data Kategorisasi,
Dan Perhitungan Kategorisasi**

PRE-TEST EKSPERIMEN

Min	63,0
Max	70,0
R	7
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	1,4000
\approx	1,4

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	69,0	-	70,4	4	4	20,0%
2	67,5	-	68,9	3	7	15,0%
3	66,0	-	67,4	4	11	20,0%
4	64,5	-	65,9	1	12	5,0%
5	63,0	-	64,4	8	20	40,0%
Jumlah				20	54	100,0%

POST-TEST EKSPERIMEN

Min	68,0
Max	75,0
R	7
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	1,4000
\approx	1,4

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	74,0	-	75,40	5	5	25,0%
2	72,5	-	73,90	5	10	25,0%
3	71,0	-	72,40	5	15	25,0%
4	69,5	-	70,90	2	17	10,0%
5	68,0	-	69,40	3	20	15,0%
Jumlah				20	67	100,0%

PRE-TEST KONTROL

Min	63,0
Max	70,0
R	7
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	1,4000
\approx	1,4

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	69,0	-	70,4	4	4	20,0%
2	67,5	-	68,9	5	9	25,0%
3	66,0	-	67,4	4	13	20,0%
4	64,5	-	65,9	2	15	10,0%
5	63,0	-	64,4	5	20	25,0%
Jumlah				Jumlah	20	61

POST-TEST KONTROL

Min	64,0
Max	70,0
R	6
N	20
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,293398986
\approx	5
P	1,2000
\approx	1,2

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	69,2	-	70,4	4	4	20,0%
2	67,9	-	69,1	7	11	35,0%
3	66,6	-	67,8	1	12	5,0%
4	65,3	-	66,5	4	16	20,0%
5	64,0	-	65,2	4	20	20,0%
Jumlah				Jumlah	20	63

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	<i>PRETEST</i>	KTG	<i>POSTEST</i>	KTG	<i>PRETEST</i>	KTG	<i>POSTEST</i>	KTG
1	66,0	Sedang	72,0	Sedang	64,0	Rendah	64,0	Rendah
2	64,0	Sedang	71,0	Sedang	64,0	Rendah	65,0	Rendah
3	66,0	Sedang	73,0	Sedang	68,0	Sedang	69,0	Sedang
4	68,0	Sedang	72,0	Sedang	68,0	Sedang	70,0	Tinggi
5	63,0	Rendah	71,0	Sedang	63,0	Rendah	66,0	Sedang
6	65,0	Sedang	70,0	Sedang	64,0	Rendah	65,0	Rendah
7	64,0	Sedang	75,0	Tinggi	66,0	Sedang	66,0	Sedang
8	70,0	Tinggi	75,0	Tinggi	68,0	Sedang	68,0	Sedang
9	69,0	Tinggi	72,0	Sedang	68,0	Sedang	68,0	Sedang
10	64,0	Sedang	69,0	Rendah	65,0	Sedang	65,0	Rendah
11	68,0	Sedang	75,0	Tinggi	69,0	Tinggi	70,0	Tinggi
12	69,0	Tinggi	73,0	Sedang	68,0	Sedang	69,0	Sedang
13	69,0	Tinggi	70,0	Sedang	66,0	Sedang	68,0	Sedang
14	66,0	Sedang	74,0	Sedang	64,0	Rendah	66,0	Sedang
15	68,0	Sedang	75,0	Tinggi	66,0	Sedang	68,0	Sedang
16	64,0	Sedang	73,0	Sedang	69,0	Tinggi	67,0	Sedang
17	64,0	Sedang	68,0	Rendah	65,0	Sedang	66,0	Sedang
18	63,0	Rendah	73,0	Sedang	66,0	Sedang	68,0	Sedang
19	64,0	Sedang	73,0	Sedang	70,0	Tinggi	70,0	Tinggi
20	66,0	Sedang	68,0	Rendah	69,0	Tinggi	70,0	Tinggi

PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN					
MEAN			=	66,00	
SD			=	2,27	
Tinggi		$: X \geq M + SD$			
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah		$: X < M - SD$			
Kategori			Skor		
Tinggi	:		X	\geq	68,27
Sedang	:	63,73		\leq	X < 68,27
Rendah	:		X	$<$	63,73

POSTEST EKSPERIMEN					
MEAN			=	72,10	
SD			=	2,25	
Tinggi		$: X \geq M + SD$			
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$			
Rendah		$: X < M - SD$			
Kategori			Skor		
Tinggi	:		X	\geq	74,35
Sedang	:	69,85		\leq	X < 74,35
Rendah	:		X	$<$	69,85

PRETEST KONTROL

MEAN = 66,50
SD = 2,12

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 68,62$
Sedang :	$64,38 \leq X < 68,62$
Rendah :	$X < 64,38$

POSTEST KONTROL

MEAN = 67,40
SD = 1,93

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori	Skor
Tinggi :	$X \geq 69,33$
Sedang :	$65,47 \leq X < 69,33$
Rendah :	$X < 65,47$

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	20,0	20,0	20,0
	Sedang	14	70,0	70,0	90,0
	Rendah	2	10,0	10,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	20,0	20,0	20,0
	Sedang	13	65,0	65,0	85,0
	Rendah	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	20,0	20,0	20,0
	Sedang	11	55,0	55,0	75,0
	Rendah	5	25,0	25,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	4	20,0	20,0	20,0
	Sedang	12	60,0	60,0	80,0
	Rendah	4	20,0	20,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

LAMPIRAN 4

**Uji Normalitas, Homogenitas, Uji T, Tabel Distribusi,
dan Bobot Keefektifan**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		20	20	20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66,0000	72,1000	66,5000	67,4000
	Std. Deviation	2,27110	2,24546	2,11511	1,93037
Most Extreme Differences	Absolute	,211	,156	,211	,172
	Positive	,211	,098	,143	,166
	Negative	-,161	-,156	-,211	-,172
Kolmogorov-Smirnov Z		,942	,696	,943	,769
Asymp. Sig. (2-tailed)		,337	,717	,336	,595

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
PRETEST	,022	1	38	,882
POSTEST	,160	1	38	,692

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	20	66,0000	2,27110	,50783
	KONTROL	20	66,5000	2,11511	,47295

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	,022	,882	-,721	38	,476	-,50000	,69396	-1,90485	,90485
	Equal variances not assumed			-,721	37,809	,476	-,50000	,69396	-1,90508	,90508

HASIL INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	20	72,1000	2,24546	,50210
	KONTROL	20	67,4000	1,93037	,43164

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	,160	,692	7,098	38	,000	4,70000	,66213	3,35958	6,04042
	Equal variances not assumed			7,098	37,163	,000	4,70000	,66213	3,35859	6,04141

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics			
		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	20	20	20	20
Mean		66,0000	72,1000	66,5000	67,4000
Median		66,0000	72,5000	66,0000	68,0000
Mode		64,00	73,00	68,00	68,00
Std. Deviation		2,27110	2,24546	2,11511	1,93037
Variance		5,158	5,042	4,474	3,726
Range		7,00	7,00	7,00	6,00
Minimum		63,00	68,00	63,00	64,00
Maximum		70,00	75,00	70,00	70,00
Sum		1320,00	1442,00	1330,00	1348,00

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\ &= \frac{66 + 66,5}{2} = 66,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\ &= \frac{72,1 - 67,4}{66,25} = 0,071 \times 100\% = 7,1\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 5

Surat Izin Penelitian, Keterangan, dan Pernyataan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0876b/UN.34.12/DT/IX/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

23 September 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : ADI BUDI PRASETIYO
NIM : 07203244036
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : September – November 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kabag. Tata Usaha FBS,

Drs. Yudi Sutarna, M.Pd.
NIP 19620610 198601 1 001

Tembusan:
1. Kepala SMA Negeri 1 Jetis Bantul



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / VI / 7006 / 9 / 2013

Membaca Surat : DEKAN FAK BAHASA DAN SENI UNY

Nomor : 0876b/UN.34.12/DT/IX/2013

Tanggal : 23 SEPTEMBER 2013

Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwa-kilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/development/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ADI BUDI PRASETIYO

NIP/NIM : 7203244036

Alamat : KARANGMALANG YOGYAKARTA

Judul : KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Lokasi : KAB. BANTUL

Waktu : 24 SEPTEMBER 2013 s/d 24 DESEMBER 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 24 SEPTEMBER 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Bantul CQ Ka. Bapeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- DEKAN FAK BAHASA DAN SENI UNY
- YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/Reg / 2333 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/7006/9/2013

Tanggal : 24 September 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **ADI BUDI PRASETIYO**
P. T / Alamat : **Fak. Bahasa dan Seni UNY, Karangmalang**
NIP/NIM/No. KTP : **07203244036**
Tema/Judul Kegiatan : **KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**
Lokasi : **SMA NEGERI 1 JETIS**
Waktu : **24 September 2013 sd 23 Desember 2013**
Personil : **1 orang**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 24 September 2013

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
d.b. Kasubid Litbang



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka Dinas Dikmenof Kab Bantul
- Ka SMA N 1 Jetis
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
 DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
 KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 053

Menunjuk Surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul No.070/Reg/2333/2013 tanggal 24 September 2013 perihal Izin Penelitian.

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul menerangkan :

Nama : ADI BUDI PRASETIYO
 Mahasiswa : Fak. Bahasa dan Seni UNY
 NIM : 07203244036
 Keterangan : Telah melaksanakan penelitian
 Tema/Judul : KEEFEKTIFAN PORTOFOLIO TERHADAP
 KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA
 DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
 Lokasi : SMA N 1 Jetis Bantul
 Waktu : 24 September 2013 sd 23 Desember 2013

Dengan guru Pembimbing penelitian sebagai berikut :

Nama : Dra. Wahyuning Widyastuti
 NIP. : 19621221 199412 2 001
 Pangkat / Gol : Pembina / IV / a
 Jabatan : Guru Madya

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 11 Februari 2015
 Kepala

 Drs. HERMAN PRIYANA
 NIP. 19570511 198603 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Wahyuning Widyastuti
Pekerjaan : Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Adi Budi Prasetyo
NIM : 07203244036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Portofolio Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul". Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgment* dan *Rater 1*.
Demikian pernyataan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 27 November 2013



Dra. Wahyuning Widyastuti
NIP. 19621221 199412 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imanuel Herjuno, S.Pd.
(Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas
Negeri Yogyakarta Th 2013)

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran
keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jetis
Bantul yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Adi Budi Prasetyo
NIM : 07203244036
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahapan penyelesaian Tugas
Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Portofolio Terhadap Keterampilan Menulis
Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul".

Demikian pernyataan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Desember 2014



Immanuel Herjuno, S.Pd.